

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



KAMUS KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

**Kukuh S. Dewobroto
Kartiko
Kardjono Kadarsin
Memet Soekarno
Soemarsono**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA
1989

KAMUS KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Penanggung Jawab
Ir. Wartono Kadri

Ketua Pelaksana
Ir. Kukuh S. Dewobroto

Anggota
Kartiko, B.Sc.
Ir. Kardjono Kadarsin
Ir. Memet Soekarno
Ir. Soemarsono

ISBN 979.459.051.7

Pembina Proyek
Lukman Ali

**Penasihat Bahasa/
Penyunting Pengelola**
Sri Sukesi Adiwimarta

Penyunting Pembantu
Abdul Gaffar Ruskhan

Pewajah Kulit
A.G. Ruskhan

Pembantu Teknis
Dede Supriadi

Hak cipta dilindungi undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan dana proyek ini.

Kamus Konservasi Sumber Daya Alam ini merupakan salah satu hasil kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan, dalam upaya pengembangan bahasa keilmuan.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Ir. Wartono Kadri (penanggung jawab), Ir. Kukuh S. Dewabroto (ketua tim), Kartiko, B.Sc. (almarhum), Ir. Kardjono Kadarsin, Ir. Memet Soekarno, dan Ir. Soemarsono, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan serta Dra. Sri Sukesi Adiwimarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan kamus ini.

Kepada Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin Proyek 1985/1986–1986/1987) beserta stafnya saya ucapkan terima kasih atas penyeliaan penyiapan naskah kamus ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1989/1990) beserta stafnya (Drs. Abdul Gaffar Ruskhan, Suhayat, Dede Supriadi, Sartiman, Radiyo, dan Yusrizal), Drs. Abdul Gaffar Ruskhan (penyunting pembantu) dan Dede Supriadi (pembantu teknis), yang telah mengelola penerbitan ini.

Jakarta, November 1989

Lukman Ali

PRAKATA

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan *Kamus Istilah Konservasi Sumber Daya Alam*. Kamus ini merupakan salah satu usaha pendaftaran kata-kata yang biasa dipergunakan, baik secara teknis maupun dalam penulisan-penulisan yang berhubungan dengan kegiatan konservasi sumber daya alam.

Kamus Istilah Konservasi Sumber Daya Alam ini kami sajikan bagi para peminat di bidang Konservasi Sumber Daya Alam. Kami sadar, dengan segala keterbatasan yang ada pada kami, karya ini masih jauh dari sempurna. Namun, kami senantiasa terbuka menerima kritik dan saran demi penyempurnaannya.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan sampai dengan terlaksanakannya penerbitan kamus ini, khususnya Sdr. Tinne Dyah Purwantini, Sdr. Tati Tarsiti, B.Sc., dan Sdr. Darudjito yang membantu penyelesaian naskah ini. Selain itu, ucapan terima kasih kami ucapkan kepada nara sumber, yaitu Ir. Herman Suardi, Drs. Ismu Sutanto Suwelo, dan Drs. Effensi A. Soemardja, MSc. Kepada Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyediakan dana penyusunan dan penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Tim Penyusun

A

-abdi

pengabdian lingkungan

petugas di sektor lingkungan hidup yang dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi melaksanakan tugas melampaui batas tanggung jawabnya
(*naturalist*)

abiotik

bukan makhluk hidup, seperti matahari, udara, air, panas, angin, dan berbagai unsur kimia
(*abiotic*)

abisal

lingkungan hidup bentik yang terletak di antara kedalaman ± 4.000 meter dan ± 6.000 meter di bawah permukaan laut
(*abysal*)

abisopelajik

komponen lingkungan hidup yang terdiri atas faktor lingkungan fisik, air, udara, fenomena alam, dan lain-lain
(*abysopelagic*)

adaptabilitas

kemampuan untuk berevolusi, yang dapat tergantung dari toleransi fetik, baik dari perubahan lingkungan maupun oleh variabilitas genetik populasi
(*adaptability*)

adaptasi

proses penyesuaian diri organisme dengan lingkungan atau dengan cara hidupnya sehingga dapat terus mempertahankan kehadirannya; proses ini berlangsung melalui perubahan organ-organ tubuh tertentu; contoh : bentuk paruh yang seperti pembuluh pada burung-burung pengisap madu dan tubuh singa laut yang berbentuk gelendong sehingga mudah bergerak dalam air

(*adaptation*)

adaptasi sosial

adaptasi yang memungkinkan interaksi tingkah laku individu (biasanya tidak termasuk kegiatan reproduktif)

(*social adaptation*)

adopsi

penerangan hal-hal baru melalui penyuluhan, pendidikan, dan lain-lain

(*adoption*)

agnostik

sifat agresif antarindividu

(*agnostic*)

-air**perairan darat**

semua genangan air di permukaan bumi arah ke darat dari garis pasang surut laut terendah, baik yang berair tawar maupun payau

(*landwater*)

perairan lepas pantai

perairan yang terdapat di daerah paparan atau laut dengan kedalaman lebih dari 200 meter

(*offshore*)

perairan lentik

perairan yang menggenang, seperti danau, kolam, dan rawa

(*lentic waters*)

perairan lotik

perairan yang mengalir, seperti mata air dan sungai

(*lotic waters*)

perairan pantai

wilayah perairan dengan kedalaman sampai dengan 200 meter
(*coast waters*)

perairan umum

perairan pasang surut berair payau (kuala sungai), perairan pasang surut berair tawar, perairan nonpasang surut, seperti sungai, rawa, lebak, danau di dataran rendah, danau pegunungan, dan waduk
(*general waters*)

akta buru

izin yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk mempunyai hak berburu bagi pemegang izin itu
(*hunting act*)

akulturisasi

proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan kepada unsur-unsur suatu kebudayaan asing yang berbeda sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian sendiri, disebut juga **kontak budaya**
(*aculturization*)

alam

(1) dunia; (2) segala yang ada di bumi dan langit, segala yang termasuk dalam suatu lingkungan atau golongan dan dianggap sebagai suatu kebutuhan, seperti alam tumbuh-tumbuhan dan alam binatang; (3) segala daya yang menyebabkan sesuatu terjadi dan seakan-akan mengatur segala sesuatu yang ada di dunia; (4) yang bukan buatan manusia
(*nature*)

alami

bersifat alam
(*natural*)

alel

bentuk gen yang terletak dalam satu lokus dan mengakibatkan suatu sifat yang sama
(*allele*)

alelopati

sifat tumbuh-tumbuhan yang mengandung zat kimia yang dapat menghambat dan bahkan membunuh keturunannya ataupun tumbuhan lain
(*allelopathy*)

-alir**aliran gen**

pertukaran faktor dan/atau sifat genetik antarpopulasi oleh gerakan individu, gamet, atau spora
(*gene fluor*)

alopoliploid

diploid yang berasal dari penggandaan kromosom suatu zigot dengan himpunan (set) kromosom yang berbeda yang biasanya terjadi akibat hibridisasi dua jenis
(*allopolyploid*)

alopatrik

jenis atau populasi yang mendiami daerah yang berbeda, tetapi biasanya berdekatan; biasanya digunakan untuk populasi yang terpisah secara geografis
(*alopatric*)

altruisme

sifat pengorbanan yang dimiliki oleh manusia atau binatang dalam upaya meningkatkan kemampuannya
(*altruism*)

ambang batas

kadar maksimum zat pencemar yang diperkenankan, yang pengaruhnya dalam jangka waktu dan frekuensi tertentu tidak merugikan manusia, fauna, dan flora
(*critical ambient*)

amfibi

binatang yang hidup di dua alam, yaitu di air dan di darat yang masa mudanya bernapas dengan insang dan setelah dewasa bernapas dengan paru-paru dan kulit
(*amphibia*)

anabolisme

(1) proses pertukaran zat-zat membentuk senyawa-senyawa yang lebih

maiemuk dan lebih banyak mengandung tenaga daripada bahan-bahan permulaannya; (2)metabolisme yang konstruktif, yaitu proses penyerapan zat makanan ke dalam tubuh dan pengolahan menjadi jaringan tubuh hidup (*anabolism*)

anadromi

tingkah laku satwa, seperti belut atau ikan salem, yang hidup di laut dan pindah (migrasi) menuju ke air tawar untuk berkembang biak (*anadromy*)

anaerobik

organisme yang dapat hidup dan tumbuh dalam keadaan tanpa oksigen bebas (*anaerobic*)

analisis atak

studi mengenai wilayah untuk menentukan kegiatan-kegiatan rekreasi yang sesuai atau sarana yang diperlukan guna melengkapi kegiatan tersebut, sesuai dengan atak yang ada (*lay-out analysis*)

analisis habitat

telaahan secara mendalam tentang unsur-unsur penyusun habitat serta hubungan timbal balik dengan organisme penghuninya (*habitat analysis*)

analisis manfaat dan risiko lingkungan (Amril)

kegiatan serupa dengan Amdal yang terdiri atas pengindentifikasian manfaat dan risiko lingkungan yang ada, perkiraan kemungkinan terjadinya, besarnya, distribusinya dalam ruang dan waktu, hasil evaluasinya yang dijadikan dasar penyusunan rencana pengelolaan lingkungan (*environmental risk and benefit analysis*)

analisis mengenai dampak lingkungan (Andal)

hasil studi mengenai dampak suatu kegiatan yang direncanakan terhadap lingkungan hidup, yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan (*environmental impact analysis*)

-ancam

terancam

kelompok sumber daya alam yang terancam kepunahan, dan kelangsungan

hidupnya, terancam jika faktor-faktor terancamnya kelompok tersebut tetap dibiarkan berlangsung
(*threatened*)

terancam akibat kemersial

kelompok sumber daya alam yang termasuk dalam kategori ini yang diperkirakan pada saat ini tidak terancam kepunahan, tetapi populasinya sebagai sumber daya terancam apabila pemanfaatannya tidak dibatasi
(*commercially threatened*)

angka kematian

jumlah individu yang mati dalam suatu populasi dan dalam periode tertentu; mortalitas
(*mortality*)

api unggun

nyala api, biasanya menggunakan bahan bakar kayu yang dibuat pada waktu berkemah
(*campfire*)

apendiks CITES

lampiran *Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) yang memuat nama jenis satwa atau tumbuhan yang memerlukan tindakan perlindungan khusus
(*CITES appendix*)

aposematik

organisme-organisme yang mempunyai asosiasi pewarnaan dengan rasa puas yang berbahaya dan jahat sehingga organisme seperti itu mungkin dihindari oleh pemangsa
(*aposematic*)

aposematisme

pewarnaan atau bentuk suatu organisme yang menggambarkan sifatnya yang merugikan atau membahayakan
(*aposematism*)

arboreal

sifat binatang yang hidup di pohon
(*arboreal*)

arboretum

kawasan koleksi tanaman, baik yang sudah langka maupun yang belum terdapat di daerah itu, untuk diperkenalkan kepada masyarakat, wisatawan, dan juga sebagai tempat rekreasi; dapat berupa taman atau kebun hortikultura

(*arboretum*)

areal cadangan

bagian areal hutan wisata yang fungsinya akan ditetapkan kemudian

(*reserve areal*)

areal dasar

bidang atau bagian melintang dari suatu pohon pada ketinggian $\pm 1,3$ meter di atas permukaan tanah

(*basal areal*)

areal kelompok kemah

bagian areal kemah untuk perkemahan secara berkelompok, berupa tenda, gubuk, dan sejenisnya; terdiri atas areal kelompok pria dan kelompok wanita secara terpisah

(*camping group areal*)

areal kemah

bagian bumi perkemahan yang khusus disediakan untuk mendirikan tenda, gubuk, dan sejenisnya

(*camping areal*)

areal makan

areal yang disediakan untuk tempat mencari makan bagi binatang yang memerlukannya

(*feeding areal*)

areal penyangga

areal yang berada di sekitar atau berdekatan dengan kawasan konservasi dengan tujuan melindungi kawasan pelestarian alam dari segala gangguan

(*buffer zone*)

arenotoki

(1) partenogenesis haplodiploid yang jantannya dilahirkan dari sel telur tidak dibuahi (haploid); (2) sistem penentuan kelamin yang jantannya hanya berkembang dari telur yang dibuahi

(*arhenotoky*)

-arif

kearifan ekologi

pengelolaan lingkungan hidup secara bijaksana serta memperhatikan segi ekologi
(*ecological capability*)

artioduktif

binatang menyusui yang berkuku genap
(*artioductile*)

asam deoksiribonukleik

senyawa dalam protein inti sel yang mempunyai peranan penting dalam pewarisan sifat keturunan generasi berikutnya
(*deoxyribo nucleic acid; DNA*)

asas pendiri

(1) prinsip atau asas yang menyatakan bahwa pendiri koloni atau populasi baru hanya memiliki sebagian kecil dari jumlah variasi genetik populasi induk atau spesies; (2) asas yang menyatakan bahwa populasi dimulai dengan koloni kecil yang hanya mengandung sebagian kecil variasi genetik populasi induk (*parent*)
(*founder principle*)

asimilasi

proses pengikatan suatu zat kepada yang lain dalam pembentukan zat yang lebih majemuk di dalam makhluk hidup; contoh pengikatan karbon-dioksida pada air dalam pembentukan gula (glukosa)
(*assimilation*)

asli

hidup dan berkembang biak secara alami pada suatu daerah tertentu; indegenus
(*indegenuous*)

asosiasi

(1) bentuk-bentuk organisasi sosial dengan tujuan khusus, yang didirikan oleh masyarakat tertentu, yaitu oleh orang-orang yang mempunyai minat, tujuan, kepentingan, atau kegemaran yang sama; (2) sekelompok jenis yang hidup dalam tempat yang sama
(*association*)

aspek diversitas

variasi bentuk atau rupa jenis yang hidup dalam suatu habitat yang sama
(*diversity aspect*)

atraksi

sesuatu yang menarik perhatian, berupa pemandangan alam, gejala alami, dan benda atau jasad hidup yang khas, unik, serta perilaku satwa liar
(*attraction*)

atraktif

sifat atau keadaan yang menarik dari gejala alam, baik biotik ataupun abiotik, dan kultural; menarik perhatian
(*attractive*)

-atur**aturan ekogeografis**

formulasi keteraturan dalam variasi geografis (dalam bentuk, ukuran, pigmentasi, dsb) yang berhubungan dengan keadaan lingkungan
(*ecogeographical rule*)

aturan Gloger

keumuman yang menyatakan bahwa satwa-satwa yang hidup di daerah sangat panas cenderung untuk mempunyai warna tubuh lebih gelap daripada satwa-satwa yang hidup di daerah kering atau dingin
(*Gloger's rule*)

aturan iklim

aturan geografis yang berkorelasi dengan gradian iklim
(*climate rule*)

autekologi

pengkajian tentang interaksi antarsuatu individu organisme atau suatu jenis dan komponen hidup atau mati di sekelilingnya
(*autecology*)

autopoliploid

poliploid yang merupakan tiga atau empat setelan kromosom dari suatu spesies yang sama
(*autopolyploid*)

autotrof

pengikatan energi matahari atau pemanfaatan senyawa organik untuk

makanan (oleh tumbuhan dan bakteri); swahara
(*autotroph*)

avertebrata

hewan tanpa ruas tulang belakang
(*avertebrata*)

aves

kelas vertebrata yang terdiri atas burung, yang kebanyakan mempunyai ciri-ciri khas untuk dapat terbang
(*aves*)

aviari

bangunan tempat pemeliharaan berbagai jenis burung dengan ukuran yang relatif besar sehingga berbagai jenis burung dapat terbang bebas di dalamnya
(*aviary*)

avifauna

satwa burung liar
(*avifauna*)

avirulen

tidak beracun, tidak mendatangkan penyakit
(*avirulent*)

avontur

petualangan
(*adventure*)

awet

keadaan suatu jenis yang dapat berlangsung lama melalui keturunan
(*lasting*)

-awet

pengawetan spesies

usaha untuk menjamin keberadaan spesies melalui keturunan yang berkesinambungan
(*species preservation*)

pengawetan tanah

penempatan setiap bidang tanah pada cara penggunaan yang sesuai dengan

kemampuan tanah itu, dan pemberian perlakuan sesuai dengan syarat-syarat yang diperlukan agar tidak terjadi kerusakan, dan agar tanah itu dapat berproduksi semaksimal mungkin secara lestari
(*soil conservation*)

B

baku mutu lingkungan

batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan/atau unsur pencemar yang dapat ditenggang keberadaannya dalam suatu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup
(*environment quality standard*)

-balik

keterbalikan

(1) ketidakmampuan suatu kelompok organisasi (atau struktur organisme) untuk kembali kepada keadaan semula dalam evolusi; (2) struktur atau adaptasi yang telah hilang dalam evolusi dan tidak dapat kembali sepenuhnya kepada keadaan semula; ireversibilitas
(*irreversibility*)

-bangun

pembangunan berwawasan lingkungan

upaya sadar dan berencana dalam menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup
(*development with environmental consideration*)

barier tingkah laku

mekanisme isolasi yang disebabkan oleh ketidakcocokan (inkompatibilitas) dalam perilaku untuk kawin
(*ethological barrier*)

batibik

mengenai kehidupan di mintakat batial
(*bathibic*)

batipelagik

menunjukkan kepada bagian bawah suatu lautan, tidak termasuk dasar lautnya
(*bathypelagic*)

belai

tali pengaman untuk membantu para pemanjat
(*safety climbing belt*)

benefisiasi

peningkatan manfaat atas suatu kualitas sumber
(*increasing benefit*)

bentik

bagian lingkungan yang dihuni oleh organisme yang hidup pada/atau di dalam sedimen
(*benthic*)

bentos

organisme yang hidup pada atau di dasar lautan atau dalam air tawar, berada di permukaan air turun sampai ke bagian paling dalam
(*benthos*)

bentuk hidup

bentuk atau rupa karakteristik suatu jenis pada saat kedewasaan atau kematangan, misalnya pohon, semak, dan ikan
(*life form*)

bentuk tropik

bentuk pemanfaatan energi matahari melalui tingkatan makhluk hidup; struktur tropik
(*tropic structure*)

berangai

keadaan seolah-olah mati, tetapi sebenarnya belum mati, tidak bernapas

walaupun jantungnya masih bekerja
(*pretended dead*)

-besar

pembesaran

kegiatan pembesaran anak satwa liar yang ditangkap dari alam untuk tujuan konservasi dan/atau komersial
(*rearing*)

bienial

daur hidup sepanjang dua tahun untuk tumbuhan; pada tahun pertama hanya menghasilkan daun dan melakukan fotosintesis; pada tahun kedua makanan yang disimpan digunakan untuk menghasilkan bunga, buah, dan biji
(*biennial*)

bina binatang liar

teknik memanipulasi perubahan dan interaksi antara habitat dan/atau lingkungan hidup dan populasi satwa untuk mencapai tujuan pembinaan yang sudah ditetapkan, yaitu agar margasatwa dapat hidup dan berkembang biak secara normal
(*wild animal management*)

-bina

pembinaan

pembangunan atau pembaruan kawasan hutan dan/atau aparatur kehutanan dan/atau masyarakat
(*management*)

pembinaan cinta alam

bentuk kegiatan penyuluhan, bimbingan, pendidikan, dan penelitian kemasyarakatan dalam rangka menyadarkan masyarakat agar mau melaksanakan dan mengamankan upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta menerapkan cara-cara dan teknologi baru yang sesuai dengan konservasi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat
(*nature lover management*)

bioasai

penentuan pengaruh berbagai pemusatan substansi tertentu, suatu keadaan fisik, atau tekanan terhadap suatu organisme yang diperoleh dengan cara

pengujian pada suatu keadaan baku
(*bioassay*)

biogenesis

keadaan benda hidup yang berasal dari benda-benda yang lain
(*biogenesis*)

biogeografi

ilmu tentang penyebaran makhluk hidup di bumi
(*biogeography*)

biom

komunitas biotik utama yang tersusun dari tumbuhan dan binatang di suatu wilayah tertentu; yang mempunyai kesamaan kenampakan (fisiognomi), kondisi lingkungan, dan formasinya; formasi biota
(*biome*)

biomassa

jumlah bahan hidup yang dapat terjadi dari satu atau beberapa jenis organisme yang ada dalam suatu unit habitat tertentu; biasanya dinyatakan dalam berat organisme per satuan luas habitat (kg/m^2 , kg/m^3)
(*biomass*)

biosfer

bagian bumi yang dihuni oleh makhluk hidup beserta lingkungannya, termasuk litosfer, hidrosfer, dan atmosfer
(*biosphere*)

biota

semua spesies tanaman dan binatang yang terdapat dalam suatu areal atau daerah tertentu
(*biota*)

biota laut

organisme yang habitatnya terdapat di dalam laut, termasuk perairan pantai, estuaria, dan mangrove
(*marine biota*)

biotik

bersangkutan dengan makhluk hidup
(*biotic*)

biotype

sekelompok individu dengan sifat-sifat genetik yang sama
(*biotype*)

biotron

lingkungan hidup buatan untuk tumbuhan dan binatang, dilengkapi dengan alat-alat kontrol intensitas cahaya, kelembapan, dan suhu
(*biotron*)

-bugar**kebugaran**

(1) kontribusi genetik dari turunan suatu individu untuk populasi generasi mendatang; (2) kesesuaian hidup suatu individu, populasi, atau takson terhadap suatu lingkungan
(*fitness*)

bumi kemah

lapangan yang tersedia bagi pengunjung untuk sarana penginapan di alam terbuka; sebidang lahan yang memenuhi syarat untuk berkemah
(*camping ground*)

-buru**berburu**

menangkap atau membunuh binatang yang hidup liar dan segala cara untuk menangkap atau membunuhnya, menghalau atau menyuruh menghalau dengan maksud untuk dapat menangkap atau membunuhnya di luar pekarangan atau lapangan berpagar
(*hunting*)

perburuan

sesuatu yang bersangkutan paut dengan kegiatan berburu dan pengurasannya
(*hunting*)

perburuan liar

perburuan yang dilakukan tanpa izin yang sah atau tanpa sepengetahuan instansi-instansi yang berwenang dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
(*poaching*)

-busuk**pembusuk**

jasad hidup pengurai bahan organik
(*decomposer*)

brakhiasi

cara gerak yang dilakukan oleh wau-wau, ungko, siamang, orang utan, dan jenis-jenis monyet lainnya, yaitu menggelantung pada cabang pohon dan mengayunkan tubuhnya ke depan dengan bantuan lengannya
(*brachiation*)

browser

binatang pemakan rumput, daun, dan ranting
(*browser*)

C

cagar

sesuatu yang dijadikan sebagai tanggungan atau cadangan
(*reserve*)

-cagar

pencagar

(1) pembuatan sesuatu untuk menjadi suatu tanggungan, jaminan, atau cadangan; (2) usaha atau perbuatan untuk menyisihkan sebagian flora atau fauna untuk dijadikan cadangan apabila yang lain sudah tidak mampu lagi untuk didayagunakan
(*reservation*)

cagar alam

kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan, baik tumbuhan, satwa, maupun ekosistemnya, dan mempunyai fungsi pokok sebagai tempat perlindungan dan pengawetan proses keanekaan jenis satwa dan/atau tumbuhan dan/atau ekosistemnya, yang diperuntukkan bagi kepentingan sumber plasma nutfah, ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, dan kebanggaan nasional
(*natural reserve*)

cagar alam laut

suaka alam laut yang karena keadaan alamnya yang khas beserta ekosistemnya perlu dilindungi dan dilestarikan untuk kepentingan sumber ge-

netika, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan
(*marine reserve*)

cagar biosfer

cagar yang dapat terdiri atas ekosistem asli, ekosistem yang unik, atau ekosistem yang telah berubah, termasuk yang telah mengalami degradasi, yang semua unsur alaminya dilindungi dan dilestarikan serta diperuntukkan bagi penelitian dan pendidikan
(*biosphere reserve*)

cara masak alami

cara memasak sederhana (di hutan) tanpa menggunakan peralatan dapur
(*natural cooking*)

-cemar

pencemaran lingkungan

masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan; atau berubahnya tata lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang mengakibatkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya
(*environmental pollution*)

CITES

konvensi internasional yang mengatur perdagangan flora dan fauna yang sudah terancam punah.
(*CITES; Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*)

citra lingkungan hidup

gambaran menyeluruh tentang lingkungan yang dapat dilukiskan secara maksimal oleh seseorang dengan mendekati keadaan yang sebenarnya
(*living environmental image*)

citra mencari mangsa

mekanisme seleksi peri tingkat laku agar pemangsa dapat meningkatkan efisiensi pencarian mangsanya
(*prey searching image*)

-cuci

pencucian tanah

terlarutnya unsur hara tanah dan serasah oleh air
(*soil washing leaching*)

D

daerah adaptif

daerah yang memungkinkan terjadinya adaptasi yang sama bagi makhluk hidup yang berlainan jenis yang hidup di dalamnya
(*adaptive zone*)

daerah aliran sungai

kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis, dalam hal ini punggung bukit, yang menampung, menyimpan, dan mengalirkan curah hujan yang jatuh di atasnya ke sungai utama yang bermuara ke danau atau ke lautan
(*watershed*)

daerah eufotik

lapisan permukaan air sampai ke jarak yang dapat dicapai cahaya, tempat fotosintesis berimbang dengan respirasi atau berada pada titik konvensasi
(*euphotic zone*)

daerah jelajah

daerah yang dipergunakan oleh binatang untuk tempat tinggal, mencari makan, dan aktivitas lainnya; daerah itu tidak tertutup atau dipertahankan terhadap masuknya binatang lain yang sejenis dengan binatang tersebut
(*home range*)

daerah pengungsian

daerah atau areal yang diperuntukkan bagi jenis satwa tertentu dalam

rangka pengamanan atau penyelamatan satwa itu dari ancaman atau gangguan manusia atau dari jenis satwa lainnya
(*animal refuge area*)

daerah penyangga

areal atau wilayah yang disediakan untuk memberi perlindungan pada kawasan konservasi terhadap pengaruh luar yang merugikan
(*buffer zone*)

daerah perlindungan plasma nutfah

wilayah yang dapat berupa, baik perairan, kawasan perairan laut maupun perairan daratan, wilayah pesisir, maura sungai (estuari) dan danau, yang karena keadaan biota dan sifat fisiknya perlu dibina dan dipertahankan bagi kepentingan pelestarian plasma nutfah dan kesinambungan pemanfaatannya
(*germ plasm protection area*)

daerah tujuan wisata

(1) daerah yang memiliki objek wisata yang ditunjang oleh sarana dan usaha-usaha pariwisata dari masyarakat; (2) tempat yang menjadi sasaran kunjungan wisata
(*tour destination area*)

daftar periksa

daftar masalah dan/atau hal yang disusun secara runut
(*check list*)

dampak

pengaruh kuat yang dapat membawa akibat, baik yang menguntungkan ataupun yang merugikan
(*impact*)

dampak basal

perubahan lingkungan yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu kegiatan
(*basal impact*)

dampak lingkungan

segala perubahan yang terjadi pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia atau kegiatan proyek
(*environmental impact*)

danau

perairan yang terjadi akibat bencana dalam zaman es atau masa-masa aktivitas tektonik atau vulkanik yang sangat intensif dan hanya terjadi pada tempat-tempat tertentu di daratan
(*lake*)

daur

rangkaian peristiwa yang berlangsung secara teratur sedemikian rupa sehingga peristiwa yang terakhir selalu diikuti oleh peristiwa yang pertama
(*cycle*)

daur biogeokimia

perputaran zat melalui proses di dalam jasad hidup, geologi, dan kimia
(*biogeochemical cycle*)

daur hidup

urutan perubahan makhluk hidup dalam masa antara terjadinya pembuahan sel telur dan individu yang dihasilkan dari pembuahan itu menghasilkan pembuahan berikutnya untuk memulai kembali dari mula peristiwa kehidupan seperti induknya
(*life cycle*)

daya dukung

(1) kemampuan suatu habitat untuk mendukung sejumlah individu; (2) kemampuan suatu areal untuk menampung pengunjung tanpa mengubah kualitas rekreasi dan lingkungan
(*carrying capacity*)

daya dukung lingkungan

kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya
(*environmental carrying capacity*)

daya dukung lingkungan bersinambung

konsep pengelolaan lingkungan hidup yang dasarnya bukan sekadar memelihara kemampuan lingkungan hidup, melainkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia pada tingkat kesejahteraan yang makin tinggi
(*continuous environmental carrying capacity*)

daya lenting

kemampuan suatu sumber daya alam hayati untuk pulih dari suatu

gangguan yang telah dialaminya
(*resilient capacity*)

daya tarik

keadaan flora, fauna, dan gejala alam yang mampu menarik pengunjung atau yang melihatnya
(*attractive capacity*)

- daya

swadaya

keadaan membantu dan mengembangkan kekuatan untuk membina dan mengembangkan dirinya sendiri beserta lingkungannya

degradasi

kemerosotan, kemunduran, dan penurunan mutu
(*degradation*)

Deklarasi Bali

kesepakatan di antara segenap peserta Kongres Taman Nasional Sedunia ke-3 pada tanggal 11 — 22 Oktober 1982 di Bali yang dirumuskan dalam sebuah pernyataan
(*Bali Declaration*)

dekomposisi

penghancuran secara metabolik bahan organik dengan hasil sampingan berupa energi, bahan organik, serta anorganiknya yang lebih sederhana
(*decomposition*)

delirium

keadaan tidak sadar
(*delirium*)

dem

populasi lokal
(*deme*)

demografi

ilmu tentang masalah kependudukan
(*demography*)

derajat peningkatan eksponensial

derajat pertumbuhan populasi yang dinyatakan dalam peningkatan pro-

porcional per satuan waktu
(*exponential rate of increasing*)

determinan

faktor turun-temurun
(*determinant*)

determinisme

ajaran yang menyatakan bahwa sesuatu yang terjadi itu ada penyebabnya
(*determinism*)

detritus

partikel-partikel yang berasal dari bahan organik atau anorganik yang merupakan suspensi di dalam air dan yang dapat merupakan makanan penting bagi organisme tertentu
(*detritus*)

diapause

keadaan yang bersifat sementara ketika pertumbuhan embrio atau larva terhenti
(*diapause*)

– didik

pendidikan konservasi

upaya secara sadar dan berencana, melalui pendidikan formal dan nonformal, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bidang konservasi alam, terutama kesadaran pada pengunjung kawasan konservasi
(*conservation education*)

pendidikan konservasi sumber daya alam

kegiatan dalam rangka mengubah perilaku (pengetahuan, sikap, kesadaran, dan keterampilan yang ada kaitannya dengan upaya konservasi sumber daya alam) manusia yang dididik, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidikan
(*natural resource conservation education*)

difusi

pergerakan secara acak molekul atau panas dari konsentrasi tinggi ke yang rendah
(*diffusion*)

dimorfisme

dua bentuk individu dalam suatu populasi

(*dimorphism*)

dimorfisme musiman

perbedaan warna pada bulu atau rambut menurut musim, misalnya, kelinci salju pada musim dingin bulunya berwarna putih dan pada musim panas berwarna cokelat

(*seasonal dimorphism*)

dimorfisme seksual

bentuk dimorfisme yang paling sering dijumpai, seperti pada jenis kelamin jantan dan betina suatu spesies tertentu memiliki perbedaan ukuran badan, warna, dan lain-lain

(*sexual dimorphism*)

dinamika populasi

perubahan populasi suatu jenis makhluk hidup disebabkan adanya penambahan dan/atau pengurangan individu di dalam habitatnya

(*population dynamic*)

diploid

kehadiran kromosom dalam pasangan atau setelan hasil gabungan dua gamet

(*diploid*)

dislokasi

perubahan letak suatu benda dari letak semula

(*dislocation*)

dispersal

penyebaran dan/atau pergerakan menjauhi tempat kelahiran atau kepadatan populasi; penyebaran

(*dispersal*)

dispersi

pola penyebaran individu-individu dari suatu populasi, terutama mengenai peluang penyebarannya

(*dispersion*)

diversitas

ukuran variasi jenis dalam masyarakatnya yang dinyatakan dalam jumlah

relatif setiap jenisnya
(*diversity*)

diversitas aspek

variasi bentuk dan/atau rupa jenis yang hidup dalam habitat yang sama dan dimakan oleh pemangsa
(*aspect diversity*)

diurnal

binatang yang melakukan aktivitas kehidupan pada waktu siang hari
(*diurnal*)

dominansi

penguasaan suatu spesies makhluk hidup terhadap suatu habitat dalam suatu komunitas tertentu
(*dominancy*)

dominansi fauna

keadaan unggul suatu spesies fauna dalam suatu komunitas tertentu
(*fauna dominancy*)

dominansi flora

keadaan unggul suatu spesies flora dalam komunitasnya, biasanya diukur dari kepadatan populasi, frekuensi, dan biomasnya
(*flora dominancy*)

dominansi genetik

keadaan unggul suatu sifat keturunan yang tampak di dalam penampilan
(*genetic dominancy*)

dormansi

periode ketika kegiatan hayati berkurang
(*dormancy*)

dosis letal

dosis tertentu dari suatu zat kimia yang mampu mematikan hewan uji; dosis tersebut diukur dalam mg zat/kg berat badan hewan, misalnya LD₅₀, artinya, dengan menggunakan dosis tertentu diperoleh kematian hewan uji sebanyak 50% dari jumlah hewan uji
(*lethal dose; LD*)

E

efek halo

kesalahan yang terjadi pada saat mengadakan pencatatan hasil pengamatan yang disebabkan oleh adanya sesuatu yang mempengaruhi pencatat
(*hallo effect*)

efek kumpulan kromosom

interaksi antara lokus-lokus yang berdekatan yang disebabkan oleh sifat dari kumpulan kromosom itu
(*chromosom group effect*)

efek posisi

perbedaan ekspresi fenotipik suatu gen yang disebabkan oleh perubahan dalam hubungan ruang dengan gen lainnya pada kromosom
(*position effect*)

efek samping

perubahan lingkungan akibat kegiatan pembangunan yang terjadi di luar perencanaan
(*side effect*)

efisien asimilasi

persentase energi dalam makan yang diserap yang terasimilasi ke dalam peredaran darah suatu organisme
(*assimilation efficiency*)

efisiensi ekologis

besarnya persentase energi dalam biomassa yang dihasilkan oleh suatu taraf pertumbuhan selanjutnya
(*ecological efficiency*)

efisiensi fotosintesis

besarnya persentase energi sinar matahari yang diasimilasi oleh tumbuhan
(*photosynthesis efficiency*)

efisien transpirasi

produksi primer bersih dalam gram per 1.000 gram air yang ditranspirasikan oleh tumbuhan
(*transpiration efficiency*)

ekofenotipe

modifikasi nongenetik dari fenotipe sebagai respons terhadap keadaan lingkungan
(*ecophenotype*)

ekologi

ilmu tentang hubungan timbal balik antara kehidupan organisme dan lingkungan serta dengan sesama organisme itu sendiri
(*ecology*)

ekolokasi

sistem penentuan arah dengan cara menentukan posisi suatu benda berdasarkan getaran ultrasonik yang dipantulkan pada benda itu; ekolokasi digunakan oleh kelelawar dan burung-burung yang hidup di gua-gua
(*ecolocation*)

ekosentris

sistem perencanaan Taman Nasional yang bertujuan memasukkan areal yang memiliki perwakilan kekayaan alam nasional yang bernilai ekologis dan/atau biologis
(*ecocentric*)

ekosistem

(1) tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan yang saling mempengaruhi; (2) semua unsur yang ada di dalam habitat yang membentuk sistem yang kompleks, tempat antarjenis saling berhubungan dan saling mempengaruhi
(*ecosystem*)

ekospecies

golongan tumbuh-tumbuhan yang terdiri atas satu atau lebih ekotipe dalam suatu koekospecies, dan mampu bereproduksi kira-kira sebanding dengan spesies
(*ecospecies*)

ekotipe

(ecotype)
lihat: tipe ekosistem

ekoton

wilayah peralihan antara tipe habitat yang berbeda dan yang letaknya berhampiran
(*ecotone*)

eksogenik

sumber daya alam hayati yang ditanam atau dibawa oleh manusia (dan makhluk hidup lainnya) ke dalam kawasan, dan tanaman itu tidak khas untuk kawasan yang bersangkutan; eksogenetik
(*exogenic; exogenetic*)

eksotik

jasad hidup yang menjadi anggota suatu komunitas biotik, tetapi bukan merupakan jenis asli setempat
(*exotic*)

eksperimen

percobaan untuk meyakinkan sesuatu yang belum jelas atau masih meragukan
(*experiment*)

ekspirasi

pengeluaran udara pernapasan
(*expiration*)

eksploitasi

pengambilan atau pemungutan individu atau biomassa dari populasi oleh pemangsa
(*exploitation*)

eksternalitas produksi negatif

kegiatan produksi yang mengakibatkan dampak negatif yang merugikan

produsen lain di sekitarnya
(*negatif externality production*)

ektoparasit

parasit yang hidup di permukaan badan inang
(*extoparasite*)

ektotermal

suhu badan yang ditentukan oleh suhu lingkungan; poikilotermal
(*ectothermal*)

embrio

awal pertumbuhan kehidupan organisme
(*embryo*)

embriologi

ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan embrio
(*embryology*)

embriotrofi

zat makanan bagi embrio berbagai binatang yang hidup di dalam uterus tanpa adanya plasenta
(*embryotrophy*)

emigrasi

meninggalkan suatu tempat tinggal untuk berpindah dan menetap selamanya di tempat lain
(*emigration*)

endemik

binatang atau tumbuhan yang hidup hanya di suatu daerah tertentu
(*endemic*)

endofita

tumbuhan yang hidup di dalam makhluk hidup lain
(*endophyta*)

endoparasit

parasit yang hidup di dalam badan inang
(*endoparasite*)

endosperma

bagian biji yang mengandung cadangan makanan
(endosperm)

enklave

lahan yang berstatus bukan kawasan hutan yang letaknya ada di dalam suatu kawasan hutan atau yang dikelilingi oleh kawasan hutan
(*enclave*)

epifit

tumbuhan yang hidupnya pada tumbuhan lain dan tidak memiliki sifat-sifat parasit
(*epiphyte*)

epifiton

kumpulan jasad renik di dalam air yang hidup menempel sebagai epifit pada tanaman atau benda di dalam air
(*epiphyton*)

apigamik

bersifat menarik atau merangsang individu kelamin lain
(*epigamic*)

epigenetik

berhubungan dengan interaksi faktor-faktor genetik selama dalam proses perkembangan
(*epigenetic*)

epigenotipe

jumlah interaksi antara gen-gen yang menyebabkan fonotipe
(*epigenotype*)

epipelagik

bagian perairan bahari yang dimulai dari permukaan laut sampai ke kedalaman ± 200 meter
(*epipelagic*)

epizootik

penyakit yang menyerang hewan dalam jumlah besar, terjadi secara serempak atau sebagai epidemi
(*epizootic*)

erosi

(1) peristiwa tersangkutnya tanah dari suatu tempat oleh media alami, seperti air dan angin; (2) menjadi aus karena suatu sebab
(*erosion*)

erosi genetika

proses pemusnahan plasma nutfah yang terjadi sebagai akibat hilangnya suatu jenis makhluk hidup di dalam suatu kawasan
(*genetic erosion*)

estiolemen

pertumbuhan yang cepat di tempat yang gelap
(*estiolemen*)

estivasi

penurunan kegiatan hayati suatu organisme pada waktu musim panas atau musim kering
(*estivation*)

estuaria

perairan pesisir yang semiterutup, yang mempunyai hubungan bebas dengan laut terbuka dan sangat dipengaruhi oleh pasang surut
(*estuarium*)

evolusi konvergen

perkembangan sifat-sifat yang fungsinya bermiripan pada spesies-spesies yang hidup dalam lingkungan yang sama, tetapi berbeda tempatnya
(*convergent evolution*)

etologi

pengetahuan mengenai tingkah laku
(*ethology*)

eurihalin

toleran terhadap perubahan kadar garam yang besar, merupakan ciri khas jenis biota yang tedapat di muara; sifat ini juga dimiliki oleh stadia siklus hidup tertentu dari berbagai organisme
(*euryhaline*)

eutrofik

mengandung banyak bahan makanan dan berproduktivitas tinggi (pada bagian air)
(*eutrophyc*)

eutrofikasi

proses penyuburan air yang berlebihan sebagai akibat dekomposisi oleh bakteri yang menguraikan bahan organik menjadi mineral
(*eutrophication*)

evaporasi

proses penguapan
(*evaporation*)

evapotranspirasi

jumlah transpirasi tumbuhan evaporasi dari permukaan tanah dan air
(*evapotranspiration*)

evolusi

proses perubahan alam yang disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan yang terjadi dalam kurun waktu yang sangat lama
(*evolution*)

evolusi filetik

perubahan genetik yang terjadi dalam garis evolusi
(*phyletic evolution*)

F

faktitus

tidak asli atau tidak alami, melainkan buatan manusia
(*factitious*)

faktor

yang mempunyai pengaruh terhadap yang lain
(*factor*)

faktor pengatur

faktor yang efeknya menjadi besar apabila kerapatan populasi naik (dalam kompetisi)
(*controlling factor*)

faktor proksimat

aspek lingkungan yang digunakan sebagai tanda atau yang mempengaruhi tingkah lakunya (misalnya, lamanya waktu siang hari)
(*proximate factor*)

faktor sitoplasmik

faktor genetik dalam sitoplasma
(*cytoplasmic factor*)

faktor ultimat

faktor atau aspek lingkungan yang sangat penting bagi kehidupan organisme (misalnya, makanan)
(*ultimate factor*)

fasilitas rekreasi

fasilitas yang dibutuhkan pengunjung dalam melaksanakan kegiatannya di objek wisata alam
(*recreation facility*)

fasilitas sosial

peningkatan kegiatan tingkah laku dengan jalan bergabung dengan individu lain yang memiliki tingkah laku yang sama
(*social facility*)

fauna

(1) segala binatang, baik golongan rendah maupun golongan tinggi; (2) segala binatang yang terdapat di suatu daerah atau dalam suatu masa tertentu
(*animal*)

fenodevian

fenotipe yang menyimpang spesies rata-rata atau spesies normal yang disebabkan oleh kombinasi khusus gen
(*phenodeviant*)

fenomena alam

gejala alam yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah
(*nature phenomena*)

fenotipe

(1) ciri yang terikat sebagai hasil dari persilangan genetik; (2) ketuhan suatu organisme yang memperlihatkan ciri yang diturunkan atau ciri yang timbul akibat persilangan perkawinan; (3) aspek morfologi dari organisme yang mungkin berbeda fenotipenya akibat faktor lingkungan, tetapi boleh jadi sama fenotipenya; (4) ciri luar individu yang dapat dilihat
(*phenotype*)

feral

sifat meliar kembali yang dimiliki oleh binatang
(*feral*)

feromon

bahan kimia yang dikeluarkan oleh organisme untuk berkomunikasi
(*pheromone*)

formasi klimaks

formasi vegetasi yang telah mencapai kemantapan di dalam pengaruh suatu keadaan lingkungan
(*climax community*)

formenkreis

agregat geografis dari jenis atau subjenis yang representatif
(*formenkreis*)

foto-autotrof

organisme yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber utama untuk sintesis bahan organik
(*photo autotroph*)

fotoperiodisme

respons musiman suatu organisme terhadap perubahan matahari
(*photoperiodism*)

fotosintesis

proses pembentukan karbohidrat pada khlorofil satuan organik dengan bantuan radiasi matahari
(*photosynthesis*)

fungsi kawasan

peranan pokok tata lingkungan yang terdapat di areal tertentu sesuai dengan penerangan peruntukannya
(*areal function*)

fungsi lingkungan

peranan lingkungan hidup, antara lain, memberikan ruang untuk hidup, sebagai tempat tinggal untuk melakukan fungsi hidupnya, dan merupakan sumber daya hayati, nonhayati, terbarui, dan sumber daya yang takterbarui juga memberikan layanan kepada makhluk hidup (manusia) agar dapat mendukung kehidupannya
(*environmental function*)

G

galur

populasi tumbuhan atau binatang yang mempunyai sifat keturunan yang homogen
(*strain*)

galur murni

tumbuhan yang melakukan penyerbukan sendiri, mempunyai sifat yang khas dan sama dengan induknya walaupun ditanam berulang kali
(*pure strain; pure line*)

gamet

sel haploid yang berfusi dengan sel haploid lain dari lawan kelamin pada waktu pembuahan untuk membentuk zigot; pada binatang, gamet jantan disebut **sperma**, sedangkan gamet betina disebut **telur** atau **ovum**
(*gamete*)

gardu pandang

bangunan untuk tempat memandang dan menikmati keindahan alam
(*watching post*)

garis dasar

informasi mengenai keadaan lingkungan sebelum ada proyek (*past and present condition*) yang diperlukan sebagai dasar atau landasan dalam melaksanakan Andal; titik acuan
(*basic line*)

garis intergradasi

garis yang memisahkan suatu daerah tertentu ke dalam gradien yang sama (*intergradation line*)

garis keturunan berkelompok terpisah

faktor genetik yang diperoleh dari ayah dan ibu yang tidak tercampur atau berfusi, tetapi tetap dapat mempertahankan integritasnya secara turun-temurun (*particulate inheritance*)

garis kontra kologis

garis yang memisahkan suatu daerah tertentu ke dalam daerah yang secara ekologis berbeda (*ecological contra line*)

garis Lydekker

(1) garis khayal yang menentukan batas barat dari fauna Australia; garis ini terletak di sebelah barat; Waigeo dan Misol (di utara), di antara kepulauan Kei dan kepulauan Aru (di tengah), dan di sebelah barat Australia (di selatan); (2) batas timur wilayah Wallace yang masih memiliki jenis fauna oriental dan sekaligus merupakan perbatasan dengan wilayah Australia (*Lydekker's line*)

garis Wallace

(1) garis khayal yang memisahkan wilayah oriental dan Australia, berawal dari sebelah timur Filipina, memotong Laut Sulawesi ke selatan melalui Selat Makasar dan Selat Lombok; (2) garis pemisah antara Kalimantan dan Bali di satu pihak dengan Sulawesi dan Lombok di pihak lain; yang dipisahkan adalah wilayah zoogeografi oriental dan wilayah peralihan Indo-Australia (*Wallace's line*)

garis Weber

(1) garis khayal yang membatasi atau membagi dua pola penyebaran fauna (burung dan mamalia) Asia dan Australia; garis ini terletak di utara di antara Sulawesi dan Halmahera dan di antara kepulauan Sula dan Seram, dan di timur antara Pulau Timor dan Wetar; (2) garis yang membagi wilayah Wallace di bagian timur yang dihuni oleh fauna Australia (*Weber's line*)

gen

(1) unit kimia yang mempengaruhi atau menentukan sifat turun temurun; (2) unit variasi genetik (*genetic inheritance*); dalam biokimia: bagian molekul DNA yang merupakan pembawa sifat (*encodes*) enzim atau unit protein struktural; (3) unsur sel plasma yang mengendalikan penerusan ciri-ciri keturunan
(*gene*)

gen alih

gen yang menyebabkan epigenotipe beralih ke jalur perkembangan yang berbeda
(*switch gene*)

generatif

mempunyai kemampuan menghasilkan keturunan, biasanya ada hubungannya dengan perkawinan
(*generative*)

genetika

ilmu yang menerangkan sifat turun-temurun serta segala seluk-beluknya
(*genetic*)

genitalia

alat pembiakan atau alat kawin
(*genitalia*)

genitalia eksternal

alat kelamin yang ada di sebelah luar
(*external genitalia*)

genitalia internal

alat kelamin yang ada di sebelah dalam
(*internal genitalia*)

genom

seluruh komponen genetik suatu individu
(*genome*)

genotipe

(1) penyebaran oleh yang dihasilkan suatu persilangan dalam komposisi genetik; (2) seluruh bagian gen yang dikandung oleh populasi suatu

spesies; (3) pembentukan genetik suatu individu (4) keseluruhan gen baku yang ada terdapat dalam kromosom suatu organisme
(*genotype*)

gen penekan

gen yang menekan ekspresi fenotipe dari gen lokus yang lain
(*suppressor gene*)

genting

dalam bahaya kepunahan dan kelangsungan hidup tidak mungkin terjadi bila faktor-faktor yang membahayakan terus berlanjut
(*endangered*)

gen unggul

(1) segmen kromosom yang terlindung dari persilangan dan diturunkan sebagai gen tunggal; (2) sederetan gen yang fungsinya berhubungan, terdapat berdekatan dalam satu kromosom dan tidak pernah mengalami rekombinasi
(*super gene*)

geobotani

ilmu tentang penyebaran tanaman
(*geobotany*)

geofroyisme

paham mengenai reaksi adaptatif dari genotipe terhadap lingkungan; perubahan genetik karena pengaruh lingkungan (lamarkisme)
(*geoffroyisme*)

-gerak

gerakan air vertikal

peristiwa pemindahan massa air yang berasal dari lapisan air dalam ke permukaan dengan membawa serta zat-zat hara mineral yang merupakan hasil dekomposisi bakteri terhadap jasad-jasad mati yang tenggelam
(*up welling*)

gerontologi

ilmu pengetahuan mengenai gejala-gejala usia tua pada organisme
(*gerontology*)

-giat**kegiatan wisata alam**

kegiatan rekreasi dan wisata, pendidikan, penelitian, kebudayaan, dan cinta alam yang dilakukan di dalam objek wisata alam
(*nature recreation activities*)

gimnofiona

ordo amfibi dengan sifat-sifat yang terdapat pada ular
(*gymnophiona*)

ginandromorf

binatang yang bersifat sebelah betina dan sebelah lagi jantan, tetapi tidak ada hubungannya dengan alat kelamin
(*gynandromorph*)

ginogenesis

perkembangan partenogenesis dari telur setelah telur ditembus oleh gamet jantan
(*gynogenesis*)

goba

danau dangkal yang ada di pantai atau di pulau karang yang dibentuk oleh karang atau pasir
(*lagoon*)

gonad

organ reproduksi pada lawan yang berfungsi menghasilkan gamet atau sel kelamin, contoh, ovari, dan testis
(*gonad*)

gonokoristik

individu yang memiliki gonad fungsional untuk satu kelamin populasi yang memiliki individu jantan dan betina
(*gonochoristic*)

gradien lingkungan

kesinambungan keadaan yang berkisar antara keadaan-keadaan ekstrim, misalnya dari lingkungan dingin ke lingkungan panas
(*environmental gradient*)

gregarius

binatang yang mempunyai sifat hidup berkelompok
(*gregarious*)

gua

(1) ruangan di bawah tanah yang terbentuk secara alamiah dan yang dapat dimasuki oleh orang; (2) saluran atau lubang yang relatif besar, terdapat di dalam perut bumi dengan bentuk vertikal dan/atau horizontal
(*cave*)

guanin

zat kristal pemantul cahaya pada kulit ikan
(*guanine*)

guano

kotoran burung laut yang menumpuk di pulau-pulau kecil atau di pasir pantai, yang dimanfaatkan sebagai pupuk
(*guano*)

gua sumur

gua yang berbentuk sumur atau lubang yang vertikal
(*pat-hole*)

H

habitat

empat untuk hidup makhluk hidup
(*habitat*)

hadal

dasar laut yang terletak lebih dari 6.000 meter di bawah permukaan laut
(*hadal*)

haiking

olahraga jalan melewati pos-pos yang telah ditentukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditetapkan
(*hiking*)

-hambat

hambatan lingkungan

faktor yang bersifat menghambat pertumbuhan organisme, hambatan itu menyatakan kemampuan suatu populasi untuk bertambah jumlahnya dengan jumlah yang dapat dicapai secara nyata
(*environment obstacle*)

haplodiploid

faktor penentu keturunan; individu jantan diperoleh dari telur haploid (telur yang tidak subur) dan betina dari telur diploid (telur subur); kondisi seperti ini biasanya dijumpai pada beberapa spesies dari *arthropoda*
(*haplodiploid*)

haploid

sel atau organisme yang hanya memiliki satu himpunan kromosom
(*haploid*)

hara

bahan atau unsur-unsur yang diperlukan organisme untuk tumbuh
(*natrient*)

hasil bersih atas produktivitas dasar

akumulasi biomas tumbuhan (batang, cabang, daun, bunga, dan buah) pada periode tertentu, biasanya per tahun
(*net above ground productivity*)

herbarium

sekumpulan contoh bagi tumbuhan yang diambil, dikeringkan, dan dikumpulkan untuk keperluan pengenalan atau koleksi
(*herbarium*)

herbisida

zat untuk memberantas tumbuhan
(*herbicide*)

herbivora

binatang pemakan tumbuhan
(*herbivora*)

heritabilitas

komponen genetik dari variabilitas fenotipik
(*heritability*)

hermafrodit

organisme yang memiliki alat kelamin jantan dan betina pada satu individu
(*hermaphrodite*)

herpetarium

ruang peragaan binatang dari jenis reptil dan amfibi
(*herpetarium*)

heterogami

perkawinan antara dua individu yang tidak sama genotipe atau fenotipenya
(*heterogamy*)

heterogen

terdiri atas bagian-bagian yang berbeda sifat atau bermacam jenisnya
(*heterogenous*)

heterogenitas

variasi kualitas dalam suatu lingkungan atau populasi (variasi genetik)
(*heterogenity*)

heterokromatik

bagian kromosom yang berwarna berbeda daripada bagian lainnya
(*heterochromatic*)

heterosit

(1) keunggulan selektif dari heterozigot; (2) keadaan yang heterozigotnya lebih bugar daripada kedua homozigot; disebut juga **dominan berlebih**
(*heterocyte*)

heterostili

(1) sifat bunga yang panjang putik dan tangkai putiknya berbeda di antara jenis tumbuhan yang sama; (2) sistem yang menjamin penyerbukan silang; (3) variasi dalam suasana spatial alat kelamin dalam bunga untuk memungkinkan persilangan sendiri
(*heterostily*)

heterotrof

organisme yang menggunakan bahan organik sebagai makanannya, seperti pada herbivor dan organisme pengguna detritus
(*heterotropy*)

heterozigot

individu yang memiliki faktor genetik (*aleles*) yang berbeda pada lokus homolog dari kedua kromosom induk
(*heterozygote*)

hibernasi

reduksi kegiatan hayati organisme pada waktu musim dingin
(*hibernation*)

hibrid

(1) organisme hasil dari persilangan satwa-satwa induk dengan genotipe yang berbeda (secara genetik); (2) silangan antara induk-induk dari golongan yang

berbeda (cara taksonomi)
(*hybrid*)

hibridisasi

persilangan atau perkawinan individu-individu yang tidak serupa atau sejenis untuk menghasilkan hibrid
(*hybridization*)

hibridisasi introgresif

hibridisasi yang mengarah ke introgresi
(*introgressive hybridization*)

hibrid segregat

generasi kedua atau terakhir setelah hibridisasi
(*segregated hybrid*)

hidrofit

tumbuhan yang hidup di lingkungan yang mengandung banyak air atau di tempat yang becek
(*hydrophyte*)

hierarki dominan

hierarki atau ukuran tingkatan individu dalam satu kelompok berdasarkan keagresifannya
(*dominant hierarchy*)

-hijau

penghijauan

upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi tanah di areal yang tidak termasuk kawasan hutan negara atau di areal yang berdasarkan rencana tata guna tanah tidak diperuntukkan sebagai kawasan hutan negara sehingga secara optimal dapat berfungsi sebagai unsur produksi, pengatur tata air, dan pelindung alam lingkungan
(*afforestation; green movement*)

hiperosmotik

bersifat mengandung konsentrasi garam yang lebih besar daripada kadar garam sekelilingnya
(*hyperosmotic*)

hipertonik air tawar

sifat cairan tubuh makhluk hidup yang menyerap air tawar melalui proses

difusi
(*fresh-water hypertonic*)

hipolimnion

lapisan air danau bagian dalam yang tidak terpengaruh oleh bagian permukaannya; lapisan ini tidak teraduk oleh angin sehingga mempunyai temperatur dan kadar oksigen yang relatif sama rendah
(*hypolimnion*)

holometabolik

sifat serangga yang mengalami metamorfosis sempurna antara stadium larva dan dewasa
(*holometabolic*)

hemeiothermik

binatang berdarah panas yang mempertahankan suhu tubuhnya secara tetap dan tidak terpengaruh atau tidak mengikuti suhu lingkungan
(*homeiothermic*)

homeostasis

kegiatan mempertahankan keadaan internal (dalam tubuh) yang tetap, di tengah-tengah keadaan eksternal (lingkungan) yang berubah-ubah
(*homeostasis*)

homeotherm

(1) berdarah panas; (2) binatang yang mempertahankan kondisi tubuhnya dalam keadaan lingkungan yang berbeda-beda
(*homeotherm*)

homogami

perkawinan antara dua individu yang memiliki fenotipe dan genotipe yang sama
(*homogamy*)

homogen

terjadi dari bagian-bagian yang sejenis
(*homogenous*)

homologi

pengambilan ke arah perkembangan atau evolusi yang mirip atau yang sama
(*homology*)

homologus

bersifat sejalan
(*homologous*)

homozigot

individu yang memiliki faktor genetik (alel) yang sama pada lokus homolog dari kedua kromosom induk
(*homozygote*)

humus

zat pada lapisan atas permukaan tanah yang terjadi dari hasil pembusukan tumbuhan dan hewan yang telah mati
(*humus*)

hutan

asosiasi tumbuh-tumbuhan yang tumbuh pada suatu areal yang relatif luas
(*forest*)

hutan bakau

hutan yang didominasi oleh tumbuhan bakau dan berada di tepi pantai
(*mangrove*)

hutan gambut

hutan yang tempat tumbuhnya di rawa-rawa air tawar dengan lapisan serasah yang tebal
(*peat forest*)

hutan hujan tropika

hutan yang berada dalam lingkungan iklim tropik yang beriklim basah dengan intensitas hujan yang tinggi
(*tropical rain forest*)

hutan lindung

hutan yang karena keadaan fisik dan wilayahnya perlu dibina dan dipertahankan sebagai hutan tetap guna kepentingan hidroreologis, yaitu untuk mengatur tata air, mencegah banjir dan erosi, serta memelihara keawetan dan kesuburan tanah, baik di dalam kawasan hutan yang bersangkutan maupun di dalam kawasan yang dipengaruhinya
(*protection forest*)

hutan pantai

hutan yang berada di dalam lingkungan pantai
(*beach forest*)

hutan primer

hutan alam yang stabil yang belum pernah mengalami gangguan eksploitasi oleh manusia
(*primary forest*)

hutan produksi

hutan yang dipertahankan sebagai hutan dengan fungsi memberikan hasil bagi kepentingan konsumsi, industri, dan ekspor
(*production forest*)

hutan sekunder

hutan alam atau buatan yang tumbuh setelah hutan primer
(*secondary forest*)

hutan wisata

hutan yang disediakan secara khusus untuk dibina dan dipelihara guna kepentingan wisata dan/atau wisata buru, pendidikan, penyuluhan, rekreasi, dan olahraga
(*recreation forest*)

I

iklim

- (1) keadaan cuaca rata-rata di suatu tempat dan dalam waktu yang lama;
- (2) kondisi cuaca rata-rata di suatu tempat yang luas
(*climate*)

inkulturisasi

proses pengintegrasian individu ke dalam kelompok yang disertai proses penanaman nilai dan norma sosial budaya
(*inculturization*)

insektivora

binatang pemakan serangga
(*insectivore*)

inseminasi buatan

pemasukan benih binatang jantan ke dalam saluran reproduksi binatang betina untuk mendapatkan keturunan
(*artificial insemination*)

in situ

pada lokasi atau situasi alami
(*in situ*)

instalasi sanitasi

perangkat kemudahan untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan
(*sanitary instalation*)

instar

artropoda dalam bentuk dan keadaan di antara dua ganti kulit
(*instar*)

integrasi

(1) pengelolaan suatu objek dengan memperhatikan berbagai aspek yang terkait; (2) perpaduan
(*integration*)

integrasi sekunder

integrasi antara dua populasi di daerah kontak sekunder
(*secondary integration*)

internalisasi

upaya yang dilakukan oleh produsen melalui penggunaan teknologi yang lebih tinggi atau biaya tambahan sebagai pengganti biaya atau kerugian masyarakat di sekitarnya akibat kegiatan produksi atau akibat adanya suatu proyek
(*internalization*)

interspesifik

interaksi antara individu-individu dari spesies yang berbeda
(*interspecific*)

intraspesifik

interaksi antara individu-individu dari spesies yang sama
(*intraspecific*)

introduksi

menghadirkan, baik secara tidak sengaja maupun dengan sengaja
(*introduction*)

introgresi

penggabungan gen satu spesies organisme ke dalam lingkungan spesies yang lain
(*introgression*)

inventarisasi

upaya untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui pada suatu daerah dengan membuat catatan
(*inventory*)

inventarisasi hutan

kegiatan perisalahan hutan untuk mendapatkan gambaran potensi hutan
(*forest inventory*)

inversi gen

pembalikan urutan linier gen-gen pada segmen kromosom
(*genetic inversion*)

inversi parasentrik

inversi yang tidak termasuk sentrum
(*paracentric inversion*)

inversi perisentrik

inversi yang termasuk sentromer
(*pericentric inversion*)

isoalel

alel yang sedikit menimbulkan perbedaan fenotipe sehingga diperlukan teknik khusus untuk menunjukkan adanya perbedaan itu
(*isoallele*)

isofen

garis pada alel yang menghubungkan titik-titik yang memiliki sifat variasi klnal yang sama
(*isophene*)

isolasi geografis

(1) pemisahan lungkang gen oleh penghalang geografis; (2) hambatan pertukaran gen antarpopulasi karena penghalang geografis
(*geographical isolation*)

isolasi periferal

populasi yang terisolasi di luar periferi sebaran spesiesnya
(*peripheral isolation*)

isolasi reproduksif

penghindaran saling-biak (*interbreeding*) antara individu jantan dan be-

tina; secara definisi, kedua individu ini merupakan spesies yang berbeda (*reproductive isolation*)

isolat

populasi atau kelompok yang terpisah dari populasi lain (*isolate*)

isolin keseimbangan

garis pada grafik populasi yang menunjukkan kombinasi populasi yang bersaing atau populasi pemangsa dan mangsa yang derajat tumbuh salah satu populasi adalah nol (*equilibrium isoline*)

isotonik

sifat cairan tubuh makhluk hidup yang memiliki tekanan osmotik sama atau seimbang dengan tekanan osmotik air laut (*isotonic*)

IUCN

himpunan internasional dalam kegiatan konservasi dan sumber-sumber alam (*IUCN; International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*)

uran wajib pendidikan dan latihan (IWPL)

uran wajib yang dikenakan kepada pengusaha dan perusahaan yang masih menggunakan tenaga asing pendatang untuk digunakan sebagai pembiayaan pendidikan dan latihan tenaga kerja warga negara Indonesia dalam rangka penggantian tenaga asing tersebut (*education and training contribution*)

IWC

komisi internasional yang mengawasi kegiatan penangkapan ikan paus (*IWC; International Whaling Commission*)

izin buru

izin untuk berburu binatang yang merugikan manusia, dilakukan dengan senjata atau senapan pegas dan hanya berlaku untuk suatu daerah yang telah ditentukan di dalam surat izin itu (*hunting permit*)

J

jalan

(1) sarana perhubungan darat dalam bentuk apa pun, yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap yang diperuntukkan bagi kegiatan lalu lintas; (2) sepias tanah yang berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat yang lain

(road; path)

jalan lintas pemandangan alam

sarana jalan bagi pengunjung untuk menyaksikan pemandangan alam dengan melewati rute tertentu

(panorama cross road)

jalan lintas pemandangan satwa liar

sarana jalan bagi para pengunjung kawasan konservasi untuk dapat menyaksikan atraksi satwa liar yang ada di dalam kawasan itu

(wild animal panoramic cross road)

jalan setapak

jalan sempit dalam kawasan konservasi pada zone pengembangan dan/atau pemanfaatan yang dibuat khusus bagi pejalan kaki; jalan ini dilengkapi tanda-tanda jarak, papan pemberitahuan dan papan petunjuk arah

(foot path)

jangka waktu hidup

lamanya hidup suatu organisme dari lahir sampai mati
(*life time term*)

-jarang**penjarangan**

kegiatan mengurangi kepadatan populasi satwa atau tumbuhan
(*thinning*)

jasad renik

mahluk yang bersel satu
(*microorganism*)

jasa pariwisata

layanan yang diberikan atau disediakan bagi wisatawan sebagai hasil dari kegiatan usaha
(*tourism service*)

jejak

bekas injakan kaki
(*foot print; trace*)

jelajah

gerak satwa mencari makanan dan aktivitas hidup lainnya
(*home range*)

¹jenis

kelompok spesies dalam klasifikasi taksonomi yang mempunyai hubungan dan karakteristik yang sama, misalnya *Pinus merkusii* dan *Pinus flexilis* merupakan tumbuhan dari jenis pinus; disebut juga genus
(*genus*)

²jenis

benda atau barang yang mempunyai sifat atau keadaan yang sama; disebut juga **macam**
(*kind*)

jurit malam

latihan berjalan pada malam hari sampai dini hari untuk melatih keberanian dan mental
(*night cross way*)

K

kadaver

mayat atau bangkai
(*cadaver*)

kader konservasi

orang yang telah dididik atau ditetapkan sebagai penerus upaya konservasi alam yang memiliki kesadaran dan ilmu pengetahuan tentang konservasi alam serta secara suka rela, bersedia, dan mampu menyampaikan pesan konservasi alam kepada masyarakat luas
(*cadre of conservation*)

kalpataru

lambang penghargaan lingkungan hidup nasional yang berupa patung kecil tiga dimensi menggambarkan pohon kehidupan yang berlapiskan emas murni
(*kalpataru*)

kampanye konservasi sumber daya alam

kegiatan pembinaan cinta alam dengan mengerahkan segala dana dan daya yang ada dengan jangka waktu bertahap (panjang dan pendek) untuk memperoleh hasil yang optimal
(*nature resources conservation campaign*)

kamuflase

penggunaan alat atau cara, terutama secara visual, oleh binatang untuk

menyamar atau menjebak musuh atau mangsa
(*camouflage*)

kandang transit

kandang penampungan sementara sebelum satwa termaksud diangkut ke tempat atau ke daerah lain
(*transit stable*)

-kandang

pengandangan

kegiatan perawatan dan pembesaran satwa di suatu padang rumput tanpa pengawasan perkawinan antarsatwa (campur tangan manusia sangat sedikit)
(*ranching*)

kanibalisme

bentuk khusus pemangsaan satwa yang sama jenisnya dengan jenis pemangsa itu sendiri
(*canibalism*)

kanopi

lapisan tajuk dalam hutan yang dibentuk oleh seluruh pohon yang ada, terutama pohon-pohon yang tinggi
(*canopy*)

karantina hewan

tempat pemeriksaan hewan dan tempat beradaptasi atau menyesuaikan diri sementara untuk hewan sebelum dilepas
(*animal quarantine*)

kariotipe

(1) komplemen kromosom; (2) kromosom karakteristik dari spesies tertentu
(*karyotype*)

-karsa

swakarsa

menumbuhkan, membantu, dan mengembangkan kemauan untuk membina dan mengembangkan dirinya sendiri beserta lingkungannya

karst

bagian muka bumi yang dialasi oleh bentukan yang mengalami proses karstifikasi (pelarutan batu gamping oleh air)

(*karst*)

kastrasi

penghilangan kejantanan atau kebetinaan pada manusia dan juga pada binatang dengan jalan membuang buah pelir pada yang jantan dan indung telur pada yang betina; kebiri

(*castration*)

katabolisme

proses pemecahan bahan organik untuk menghasilkan energi

(*catabolism*)

kategori taksonomi

tingkatan (level) takson, seperti jenis bangsa

(*taxonomic category*)

kategori lebih tinggi

kategori taksonomi yang tingkatannya lebih tinggi daripada jenis, seperti famili (**suku**) dan ordo (**bangsa**)

(*higher category*)

kaudal

bagian belakang binatang kura-kura

(*caudal; back part of turtle*)

kaudata

bangsa amfibi yang meliputi bentuk-bentuk berekor, yaitu salamander

(*caudata*)

kawasan hutan

wilayah-wilayah tertentu yang oleh Menteri ditetapkan untuk dipertahankan sebagai hutan tetap

(*forest area*)

kawasan konservasi

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di lautan, yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan dan pelestarian pemanfaatan sumber daya alam hayati beserta ekosistemnya

(*conservation area*)

kawasan konservasi laut

areal laut yang sangat luas yang dikelola dengan sistem zonasi; zone pemanfaatan tradisional sumber daya alam hayati secara lestari, zone pemanfaatan komersial terbatas, zone perlindungan ketat habitat, dan zone pengembangan kepariwisataan
(*marine conservation area*)

kawasan lindung

kawasan dengan fungsi perlindungan secara khusus, terdiri atas hutan lindung, hutan suaka alam, dan areal lindung lainnya di luar hutan
(*protection area*)

kawasan Malesia

kawasan yang meliputi bagian selatan Thailand, Semenanjung Malaya, dan pulau-pulau yang terletak antara benua Asia dan Australia, termasuk di dalamnya Malaysia, Filipina, Indonesia, Papua Nuigini, serta Kepulauan Bismark
(*Malesia area*)

kawasan pelestarian alam

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keragaman jenis tumbuhan dan satwa, dan pelestarian pemanfaatan sumber daya alam hayati beserta tata ekosistemnya
(*nature conservation area*)

kawasan suaka alam

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keragaman jenis-jenis tumbuhan dan satwa beserta tata lingkungannya
(*nature reserve area*)

-kaya**perkayaan**

upaya penambahan populasi suatu jenis, baik dengan reproduksi seksual (generatif) maupun dengan aseksual (vegetatif)
(*propagation*)

kebun binatang

daerah atau wadah, tempat berbagai macam satwa dikumpulkan, dipelihara dan dipertontonkan kepada umum dalam rangka pengadaan sarana rekreasi

alam yang sehat dan untuk mengembangkan budaya masyarakat dalam memelihara keseimbangan kelestarian lingkungan hidup
(*zoological garden*)

kebun botani

kawasan yang diperuntukkan sebagai tempat koleksi tumbuh-tumbuhan hidup yang mempunyai nilai ekonomis, atau penting bagi ilmu pengetahuan, penelitian dan pendidikan botani, serta sebagai tempat rekreasi
(*botanical garden*)

-kelola

pengelolaan daerah aliran sungai

pengelolaan suatu kawasan yang dibatasi oleh pemisah topografis, dalam hal ini punggung bukit, yang menampung, menyimpan, dan mengalirkan curah hujan yang jatuh di atasnya ke sungai utama yang bermuara ke danau atau ke lautan
(*watershed management*)

pengelolaan lingkungan antroposentrik

pengelolaan lingkungan hidup yang bersifat dan/atau mempunyai tujuan pokok memenuhi kebutuhan manusia
(*anthropocentric environmental management*)

pengelolaan lingkungan hidup

upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan, dan pengembangan lingkungan hidup
(*life environmental management*)

swakelola

berusaha mengembangkan kemauan dan kemampuan untuk dapat mengelola dirinya sendiri beserta lingkungannya

kelompok bertautan

gen-gen pada satu kromosom
(*linkage group*)

kelompok organisme

masyarakat organisme dari spesies yang sama, yang ditandai oleh spesialisasi dalam peranan individu dan pembagian kerja, misalnya rayap dan lebah
(*society*)

kelompok sosial

kelompok individu atau spesies yang terbentuk karena kepentingan yang sama, dan individu-individu itu saling tergantung (independen) dalam beberapa hal
(*social group*)

kelompok spesies

sejumlah spesies yang berdekatan yang penyebarannya sebagian bertumpang tindih
(*species group*)

-kemah**berkemah**

kegiatan di alam terbuka, jauh dari keramaian dan kebisingan kota dengan menggunakan tenda atau gubuk sebagai tempat bermalam, yang diselenggarakan dengan tata laksana yang tertib, acara yang teratur dan terarah
(*camping*)

-kembang**pengembangan lingkungan hidup**

upaya yang bercirikan adanya pengembangan antara manusia dan lingkungannya
(*life environmental development*)

kemoautotrof

organisme yang mengoksidasi senyawa anorganik untuk memperoleh energi guna sintesis bahan organik, misalnya bakteri belerang
(*chemoautotroph*)

-kendali**pengendalian populasi**

kegiatan pengurangan populasi suatu jenis satwa yang hidup di suatu areal tertentu, yang didasarkan kemampuan habitatnya ataupun untuk tujuan pengelolaan
(*culling*)

kerangkeng

kandang pengangkut satwa
(*stable; fence*)

kiasma

konfigurasi kromosom berbentuk x disebabkan oleh patahan pertukaran dan fusi timbal balik dari segmen-segmen ekuivalen dari kromatid homologi (pada pembagian sel meotik)

(*chiasma*)

klimatologi

ilmu tentang terjadinya iklim atau peristiwa iklim

(*climatology*)

klimograf

penggambaran (pelaporan) dalam bentuk grafik dari hubungan antara curah hujan dan suhu

(*climograph*)

klin

perubahan dalam ciri-ciri populasi di suatu daerah geografis yang biasanya diakibatkan oleh perubahan lingkungan

(*cline*)

klon

individu yang berasal dari reproduksi aseksual

(*clone*)

koadaptasi

evolusi ciri-ciri dua jenis atau lebih yang menguntungkan bagi jenis itu

(*coadaptation*)

koefisien suhu

derajat kenaikan kegiatan atau proses tiap kenaikan suhu 10°C (Q 10)

(*temperature coefficient*)

koeksistensi

beradanya beberapa jenis di dalam satu habitat

(*coexistence*)

koevolusi

perkembangan sifat-sifat yang ditentukan oleh genetik dalam dua spesies untuk memungkinkan interaksi yang biasanya saling menguntungkan

(*coevolution*)

kolam

perairan yang tidak luas tempat wilayah litoral relatif luas, sedangkan daerah limnetik dan profundal sempit atau tidak rata

(*pond*)

koloni

(1) kumpulan; (2) gerombolan

(*colony*)

kolonisasi

masuknya suatu spesies ke dalam suatu habitat baru atau dimasukinya habitat kosong oleh spesies tumbuh-tumbuhan dan binatang; misalnya, kolonisasi pada Pulau Krakatau

(*colonization*)

kompetisi

persaingan antara organisme hidup dalam satu komunitas biotik untuk memperoleh ruang gerak

(*competition*)

komponen

bagian dari keseluruhan; unsur

(*component*)

komponen lingkungan

unsur pembentuk lingkungan hidup, yang meliputi faktor fisik dan faktor biologis

(*environment component*)

komposisi umur satwa

perbandingan antara jumlah satwa dewasa, satwa muda, dan anaknya dalam suatu kelompok individu satwa pada suatu waktu

(*animal age composition*)

komunitas

(1) kehidupan bersama secara alami makhluk hidup di suatu tempat dan dalam waktu tertentu; (2) berbagai jenis makhluk hidup yang hidup bersama-sama dan secara berdampingan dalam status keseimbangan dengan corak lingkungan hidup tertentu; (3) masyarakat

(*community*)

komunitas biotik

vegetasi dan kehidupan margasatwa, baik dalam areal yang sempit maupun yang luas, yang saling berinteraksi
(*biotic community*)

kondisi tata air yang baik

kondisi daerah aliran sungai yang menjamin penyediaan air dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang cukup menurut waktu dan tempat
(*serviceable water-system condition*)

konduktan termal

derajat perembesan panas pada suatu bahan; hantaran termal
(*thermal conductance*)

konsentrasi letal

konsentrasi suatu bahan (zat) yang dapat mematikan hewan uji; konsentrasi dinyatakan dalam ppm/lamanya (jam)
(*lethal concentration*)

konsep spesies biologis

konsep kategori spesies berdasarkan isolasi reproduksi dari suatu populasi terhadap populasi lain
(*biological species concept*)

konservasi

upaya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan berpedoman kepada asas pelestarian
(*conservation*)

konservasi alam

pengelolaan sumber daya alam beserta ekosistemnya yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas dan keragamannya ; perubahan yang terjadi dapat diusahakan oleh manusia
(*nature conservation*)

konservasi energi

upaya penggunaan energi yang berdaya guna dan berhasil guna secara hemat
(*energy conservation*)

konservasi ex situ

konservasi sumber daya alam hayati di luar habitat aslinya
(*ex situ conservation*)

konservasi fauna

upaya pengawetan dan pelestarian plasma nutfah satwa, perbanyak jenis (penangkaran), perlindungan jenis, serta komunitasnya
(*animal conservation*)

konservasi flora

upaya pengawetan dan pelestarian plasma nutfah tumbuhan, perbanyak jenis (budi daya), perlindungan jenis (status hukum) konservasi, serta komunitasnya
(*plant conservation*)

konservasi in situ

konservasi sumber daya alam hayati di dalam habitat aslinya
(*in situ conservation*)

konservasi laut

pengelolaan sumber daya laut yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keragamannya
(*marine conservation*)

konservationis

orang yang berperan serta, langsung atau tidak langsung, dalam pelestarian alam
(*conservationist*)

konservasi sumber daya alam

pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan bagi sumber daya alam terbaharui menjamin kesinambungan kelangsungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya
(*nature resources conservation*)

konservasi tanah

upaya penggunaan tanah secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mempertahankan fungsinya
(*soil conservation*)

konsumer

kelompok binatang yang memperoleh energi dengan cara memanfaatkan tumbuhan atau binatang lain; pemakai
(*consumer*)

konvergensi

pertumbuhan sifat-sifat berbagai jenis binatang dari yang mula-mula berbeda menjadi serupa karena memilih lingkungan yang sama
(*convergency*)

konvergensi karakter

evaluasi beberapa spesies yang tidak berkeluarga yang bermiripan rupa dan tingkah lakunya untuk memungkinkan interaksi langsung antarindividu; juga disebut **mimikri sosial**
(*character convergence*)

kosmopolid

flora atau fauna yang penyebarannya sangat luas meliputi semua wilayah geografi (di seluruh dunia)
(*cosmopolyd*)

kripsis

bentuk atau wujud suatu organisme (mangsa) untuk menghindarkan diri dari organisme lain (pemangsa)
(*crypsis*)

kriteria kualitas air

persyaratan ilmiah yang dijadikan dasar suatu keputusan yang menyangkut kelayakan kualitas air guna menunjang peruntukannya
(*water quality criterion*)

kromatin

substansi inti yang ada waktu mitosis berubah menjadi kromosom
(*chromatine*)

kromosom akrosentrik

kromosom yang sentromernya terletak di dekat salah satu ujung kromosom berbentuk batang
(*acrocentric chromosome*)

kromosom homolog

kromosom pada gamet-gamet jantan dan betina berpasangan pada meiosis
(*homologous chromosome*)

kromosom-Y

heterokromosom yang terdapat pada binatang jantan dan menyertai kromosom-X
(Y-chromosome)

kualitas hidup

nilai yang menggambarkan hubungan antara sumber alam dan jumlah penduduk dalam suatu daerah tertentu; formasi hubungan itu adalah sebagai berikut:

$$R_{kh} = \frac{\text{jumlah sumber alam yang dapat dikelola}}{\text{jumlah penduduk} \times \text{konsumsi per kapita}}$$

(*quality of life*)

-kukuh**pengukuhan**

penetapan atau pengesahan suatu areal hutan menjadi kawasan hutan
(*establishment; decision confirmation*)

-kumpul**pengumpul air**

usaha memperdekatkan air yang berasal dari sumber air yang ada di dalam hutan kepada pemukiman penduduk di sekitar
(*water capturing*)

kuota satwa

jumlah satwa buru yang dapat diburu setiap tahun tanpa mengganggu kelestariannya
(*animal quota*)

L

-ladang

peladangan

pengusahaan sebidang tanah untuk ditanami
(*cultivation*)

lagar

golongan masyarakat yang kurang menyukai perubahan dan bersikap apatis terhadap hal-hal yang baru; golongan penegak
(*laggard*)

lahan

bidang tanah terbuka; tanah garapan
(*land*)

laju intrinsik

derajat laju pertumbuhan eksponensial populasi dengan distribusi umur yang stabil
(*intrinsic rate*)

laju kematian

perbandingan antara jumlah individu yang mati dan jumlah total individu suatu populasi dalam periode waktu tertentu
(*death rate*)

laju kepunahan

kecepatan proses kepunahan suatu spesies dalam suatu waktu tertentu
(*disappearance rate*)

langka

keadaan suatu spesies tumbuhan atau satwa dengan populasi kecil dunia, yang ada dalam keadaan (mengandung risiko) terancam punah
(*rare*)

-langka**kelangkaan alami**

kelangkaan yang disebabkan oleh keberadaannya di alam memang terbatas, baik dalam jumlah maupun tempat hidupnya, karena tidak dapat atau tidak mampu bersaing dengan jenis lain
(*natural rareness*)

-langkup**terlangkup**

pencampuran vertikal lapisan-lapisan air oleh perubahan suhu
(*overturn*)

lapisan hutan

(1) seluruh tumbuhan yang menguasai tanah hutan, termasuk lapisan permukaan tanah (*ground cover*); (2) tumbuhan berkayu (pohon) yang tumbuh pada hutan
(*forest cover*)

lapisan tajuk

tingkatan susunan vegetasi
(*strata*)

larva

stadium prdewasa suatu organisme yang secara morfologis memiliki perbedaan dengan stadium dewasa; stadium ini merupakan periode aktif makan
(*larva*)

-layan**pelayanan wisata**

kegiatan yang bertujuan memberikan kemudahan, kenyamanan, atau keselamatan kepada pengunjung selama tinggal dan dalam setiap acara

kunjungannya di kawasan konservasi
(*tourism service*)

lek

daerah tempat jantan berkumpul atau menarik betina untuk kawin

lestari

berlangsungnya kehidupan secara berkesinambungan tanpa mengalami perubahan pada sifat-sifatnya
(*sustain*)

-lestari

pelestarian

pengelolaan sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan bagi sumber daya terbaharui menjamin kesinambungan persediaannya dengan jalan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya
(*conservation*)

pelestarian alam

upaya pengelolaan sumber daya alam beserta ekosistemnya dengan tujuan mempertahankan sifat dan bentuknya; perubahan yang terjadi dikendalikan oleh alam
(*nature conservation*)

pelestarian energi

upaya mempertahankan keberadaan energi, baik sifat maupun bentuknya
(*energy conservation*)

pelestarian luar kawasan

pelestarian terhadap satwa atau tumbuhan di luar habitat alaminya
(*ex situ conservation*)

pelestarian pemanfaatan

upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan
(*usage conservation*)

pelestarian spesies

upaya mempertahankan keberadaan suatu spesies tumbuhan atau satwa dengan menyerahkan perkembangan kepada alam
(*species conservation*)

pelestarian sumber daya alam

upaya pengelolaan sumber daya alam dengan tujuan mempertahankan sifat dan bentuknya; perubahan yang terjadi diserahkan atau dikembalikan kepada alam

(natural resources conservation)

letal

sifat yang mematikan

(lethal)

letal sintetik

kromosom letal berasal dari kromosom biasa yang mengadakan rekombinasi sebagai akibat pindah-silang

(synthetic lethal)

limnetik

perairan yang terbuka (yang tidak dibatasi tepian danau atau kolam) dari permukaan air sampai ke kedalaman kompensasi, yaitu kedalaman tempat intensitas cahaya mencapai nilai yang menjadikan fotosintesis seimbang dengan respirasi

(limnetic)

-limpah**kelimpahan relatif**

melimpahnya jumlah individu suatu spesies di dalam suatu komunitas

(relative abundance)

-lindung**perlindungan**

usaha untuk mencegah dan mengamankan sumber daya alam dari gangguan dan ancaman yang datang dari luar

(protection)

-lingkung**lingkungan**

keadaan sekeliling organisme, termasuk tumbuhan dan binatang, yang berinteraksi dengan organisme itu

(environment)

lingkungan biotik

komponen-komponen hayati dari lingkungan yang berinteraksi dengan or-

ganisme dan pemangsa
(*biotic environment*)

lingkungan hidup

(1) kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya; (2) segala benda, keadaan, dan pengaruh yang terdapat di alam ruang yang ditempati dan mempengaruhi hal yang hidup
(*life environment*)

lintas alam

olahraga jalan kaki, jalan cepat, atau lari yang melewati pedesaan, sawah, sungai, hutan, dan sebagainya
(*cross country*)

litoral

wilayah pasang surut, lingkungan hidup bentik yang terletak di antara kedudukan air laut pada waktu surut terendah dan kedudukan pada pasang tinggi
(*lithorial*)

lokasi buru

tempat yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat untuk berburu
(*hunting area*)

lokus gen

bagian atau tempat pada kromosom yang diduduki oleh suatu gen
(*genetic locus*)

luas bidang dasar

luas total penampang batang atau dasar semua individu dari suatu jenis per satuan luas yang dapat dihitung dari diameter, keliling batang, atau rumpun
(*basal area*)

lungkang gen

jumlah gen dari suatu populasi pada suatu waktu tertentu
(*gene pool*)

M

magnum detektor

alat untuk mendeteksi sesuatu yang sedang dicari dari ketinggian 1.000 meter dan dari jarak 20 km, atau alat untuk mendeteksi barang yang terletak di bawah permukaan tanah
(magnum detector)

makrogenesis

munculnya suatu tipe kehidupan baru secara tiba-tiba dari suatu sumber
(*macrogenesis*)

mamalia

binatang yang menyusui anaknya
(*mamalia*)

mamalia laut

binatang menyusui yang hidup di laut
(*sea mamalia*)

-manfaat

pemanfaatan lingkungan

pemanfaatan faktor atau proses lingkungan, seperti udara, air, atau bumi dengan kemungkinan bentuk pemanfaatan tertentu untuk membantu dipenuhinya kebutuhan manusia
(*environment usage*)

mangsa

binatang yang diserang, dibunuh, atau dimakan oleh binatang lain
(pemangsa)
(prey)

-mangsa**pemangsa**

kelompok binatang yang memangsa binatang lain
(predator)

-mantap**kemantapan**

sifat suatu sistem untuk menolak perubahan-perubahan
(steadiness)

masyarakat ekosistem

kelompok organisme yang hidupnya tergantung pada ekosistem yang melingkupinya untuk dapat hidup berdampingan dengan organisme lainnya
(ecosystem community or society)

masyarakat pedesaan

masyarakat yang pada dasarnya terikat pada tanah dalam hubungan ekologis, baik menurut perekonomiannya (mata pencariannya) maupun menurut mentalitas dan gaya hidupnya
(rural society)

masyarakat pencinta alam

masyarakat yang anggota-anggotanya telah menyadari, melaksanakan, dan mengamankan upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendapatkan sumber hidup yang lebih baik
(nature lover society)

mata air

tempat keluarnya air tanah
(source)

-mati**kematian selektif**

kematian karena genotipe
(selective death)

meiosis

proses pembagian sel secara berturut-turut yang dicirikan oleh penggabungan dan pemisahan kromosom homolog; gamet yang dihasilkan memiliki himpunan kromosom haploid; disebut juga pembelahan (*meiosis*)

mekanisme isolasi

sifat individu untuk menghindari saling biak dengan individu populasi lain (*isolation mechanism*)

melanisme

timbulnya pigmen hitam (melanin) (*melanism*)

melanisme industri

melanisme yang disebabkan oleh industri (*industrial melanism*)

melanistik

bentuk suatu spesies yang memiliki pewarnaan gelap, di samping pewarnaan norma; contoh, macan tutul dan macan hitam yang meskipun kelihatan amat berbeda, kedua-keduanya termasuk jenis yang sama, *Phantera pardus*; meningkatnya jumlah bentuk melanistik seperti ini di daerah tropik mungkin berkaitan dengan radiasi matahari yang kuat, dan pigmentasi yang gelap memberi perlindungan terhadap sinar ultraviolet (*melanistic*)

menara pengamat

bangunan cukup tinggi yang dapat dipanjat oleh beberapa orang bersama-sama sampai ke puncaknya untuk mengamati tingkah laku satwa liar atau menyaksikan pemandangan alam; disebut juga menara pengintai (*observation tower*)

Mendel

penemu dan pemrakarsa ilmu keturunan, seorang padri dan ahli ilmu tumbuh-tumbuhan dari Australia; nama lengkapnya Gregor Johann Mendel, lahir tanggal 22 Juli 1822 (*Mendel*)

mendelisme

pengetahuan tentang pewarisan sesuai dengan hukum Mendel (*mendelism*)

mesopelagik

bagian perairan laut yang terletak antara kedalaman ± 200 meter dan 1.000 meter

(mesopelagic)

metamorfosis

perubahan bentuk beberapa kali selama masa hidup serangga; ada dua macam metamorfosis, yaitu (a) **metamorfosis lengkap**, metamorfosis yang meliputi empat stadia, yaitu telur, larva, pupa, dan dewasa, dan (b) **metamorfosis tidak lengkap**, metamorfosis yang meliputi tiga stadia, yaitu telur, nimfa, dan dewasa

(metamorphosis)

metasentris

sentromer terdapat pada kromosom dan bukan di ujung atau dekat ujung; ciri kromosom berbentuk J atau V pada metafase

(metacentric)

migrasi

berpindahnya satwa liar secara periodik untuk mencari makan dan minum serta lingkungan yang cocok bagi hidup dan berkembang-biaknya

(migration)

migrasi diurnal

migrasi pada siang hari dan mendekati kembali daerah asalnya pada malam harinya

(diurnal migration)

migrasi lokal

migrasi yang jaraknya relatif dekat dengan daerah asalnya

(local migration)

migrasi musiman

migrasi pada musim tertentu dan kembali (migrasi) pada musim berikutnya

(seasonal migration)

mikoriza

asosiasi antara jamur dan akar pohon di dalam tanah yang memungkinkan penyerapan beberapa mineral oleh pohon

(mycorrhizae)

mikrohabitat

habitat yang ditemukan di bawah batu, batang, kulit kayu, dan sebagainya, yang menyediakan kondisi kehidupan yang berbeda dari daerah sekitarnya (*microhabitat*)

mimikri

perubahan warna kulit suatu organisme dengan menyamai warna lingkungannya untuk mengelabui, baik musuh maupun mangsanya (*mimicry*)

mintakat

daerah; lingkungan; zone
(*zone*)

mintakat batial

bagian bawah lautan yang tidak dapat ditembus cahaya matahari secara intensif
(*bathyal zone*)

mintakat profundal

dasar perairan dengan lapisan air di atasnya yang tidak lagi mengalami penetrasi cahaya matahari yang efektif
(*profundal zone*)

mintakat riam

bagian sungai yang airnya dangkal, tetapi arus air di bagian dasar sungai bersifat padat atau deras
(*rapid zone*)

mirmekofili

pemanfaatan koloni semut oleh kumbang untuk dijadikan tempat tinggal atau sumber makanan
(*myrmecophily*)

mitosis

proses pembelahan inti sel menjadi dua inti sel baru yang jumlah dan susunan kromosomnya sama dengan induknya
(*mitosis*)

monofagus

hidup dari suatu jenis makanan
(*monophagous*)

morf

bentuk variasi genetik dalam individu organisme yang menyebabkan polimorfisme menjadi bentuk atau struktur khusus

(*morph*)

mortalitas

(1) jumlah kematian individu dalam suatu populasi untuk periode tertentu;
(2) rasio jumlah kematian terhadap populasi, biasanya juga dinyatakan dengan fungsi umur

(*mortality*)

mutagen

penyebab terjadinya perubahan sifat langgeng mendadak pada makhluk hidup, seperti zat kimia, cahaya, gas, dan virus

(*mutagene*)

mutan

individu tumbuhan atau hewan yang mengalami perubahan sifat langgeng mendadak sehingga berbeda dengan induknya

(*mutant*)

mutasi

perubahan mendadak pada bentuk susunan DNA dalam kromosom makhluk, yang menghasilkan protein atau enzim yang bermodifikasi dengan akibat akan menimbulkan modifikasi pada bentuk fenotipe serta variasi dalam populasi; mutasi dapat terjadi, antara lain, karena penyinaran dengan sinar -X, sinar gama, neutron, atau adanya senyawaan-senyawaan kimia

(*mutation*)

mutasi sistemik

mutasi yang terjadi pada plasma nutfah, yang memungkinkan terbentuknya organisme baru sebagai organisme asal

(*systemic mutation*)

mutualisme

hubungan timbal balik antara dua organisme yang saling menguntungkan

(*mutualism*)

N

naluri

dorongan hati atau nafsu untuk berbuat atau bertindak yang diwariskan secara biologis atau yang dibawa sejak lahir
(*instinct*)

nekton

jasad-jasad yang karena kemampuannya berenang dapat berpindah tempat secara aktif
(*necton*)

neontologi

studi mengenai organisme yang relatif baru; kebalikan dari paleontologi
(*neontology*)

neotani

perkembangbiakan yang dilakukan dalam stadium muda karena stadium dewasa tidak dialami
(*neotany*)

neritik

lingkungan hidup pelagik yang terbentang mulai dari pantai ke perairan yang mencapai kedalaman ± 200 meter
(*neritic*)

neuston

jasad-jasad yang hidup dipermukaan air
(*neuston*)

nidifugus

(1) sifat atau keadaan burung muda, belum berbulu, mata sudah terbuka, dan sudah dapat berjalan; (2) keadaan burung-burung yang belum berkembang yang meninggalkan sarangnya segera setelah menetas; *prekocial* (*nidifugous; precocial*)

nidikolus

burung muda yang belum berbulu, mata masih tertutup, dan belum mampu berjalan; disebut juga **piyek terondol** (*nidicolous; altricial*)

nimfa

stadium serangga muda yang keluar dari telur dengan bentuk morfologi yang relatif maju, berbeda dari yang dewasa karena ukuran keseluruhan dan sayap serta genitalisnya belum sempurna; tingkat pradewasa serangga dengan metamorfosis tidak sempurna, misalnya heteroptera (*nymph*)

nokturnal

sifat binatang yang aktif pada malam hari (*nocturnal*)

-nyata**pernyataan dampak lingkungan (PDL)**

(1) dokumen tertulis berupa laporan yang didasarkan penelitian yang terinci yang berisi ringkasan hasil inventarisasi keadaan lingkungan dan perkiraan dampak lingkungan dari proyek yang akan dibangun; (2) hasil dari Andal, yaitu hasil penilaian mengenai dampak pada lingkungan akibat adanya pembangunan suatu proyek; PDL biasanya dibuat oleh suatu proyek berdasarkan undang-undang atau peraturan lingkungan (*environmental impact statement*)

O

objek bina cinta alam

orang atau kelompok masyarakat yang menerima pesan dari pembina cinta alam

(natural education object)

objek wisata alam

sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan dan upaya pembinaan cinta alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya

(natural recreation object)

oligofagus

sifat binatang yang makanannya berasal dari tumbuhan dengan jenis yang terbatas

(oligophagous)

oligogenik

sifat atau karakter yang ditentukan oleh gen yang sedikit

(oligogenic)

oligolektik

sifat pada lebah yang hanya mengumpulkan tepung sari dari beberapa jenis bunga

(oligolectic)

oligotrofik

bagian perairan yang mengandung nutrisi rendah, biasanya ditandai oleh kejernihan air
(*oligotrophic*)

omnivor

sifat makhluk hidup, yang makanannya berasal dari binatang atau tumbuhan atau dari kedua-duanya
(*omnivorous*)

operkulum

tutup insang pada ikan, yang merupakan perisai dari tulang untuk melindungi seluruh mekanisme insang; tutup insang ini terdiri atas tiga bagian; yaitu berturut-turut dari depan: operkulum, suboperkulum, dan prooperkulum
(*operculum*)

organ

alat tubuh yang merupakan bagian suatu organisme dan yang mempunyai fungsi tertentu, misalnya, kaki pada hewan, dan akar pada tumbuhan
(*organ*)

organisme

makhluk hidup yang mampu menjalankan segala macam kehidupan
(*organism*)

organisme heterotrof

organisme yang memperoleh makanannya dari bahan-bahan yang sudah disintesis oleh autotrof, seperti tanaman hijau
(*heterotrophic organism*)

organisme penyusup

organisme yang menempel atau menyusup kuat pada suatu jenis yang dikehendaki atau pada permukaan alat yang terletak di atas atau di dalam perairan, seperti jala, pipa air, kurungan, dan kapal yang dapat mengganggu maupun merusak benda yang ditempelinya, contoh: kerang, barnakel, spons, briozoa, karang, terodo, dan algae
(*fauling organism*)

organisme stenotermal

makhluk yang hanya dapat hidup dalam kisaran suhu yang sempit
(*stenothermal organism*)

organism terrestrial

mahluk yang hanya dapat hidup di darat
(*terrestrial organism*)

ortogenesis

evolusi garis permukaan mengikuti jalur tegak lurus yang arahnya tidak ditentukan oleh suksesi alami
(*orthogenesis*)

oseanik

wilayah samudera, lingkungan hidup pelagik yang mencakup daerah mulai dari kedalaman ± 200 meter sampai ke arah laut terbuka
(*oceanic*)

osilasi

fluktuasi teratur sepanjang siklus tertentu di atas dan di bawah nilai rata-rata
(*oscilation*)

osmoregulasi

kemampuan suatu organisme untuk mempertahankan keseimbangan kadar garam dalam tubuh, di dalam zat yang kadar garamnya lain (berbeda)
(*osmoregulation*)

osmosis

pencampuran dua cairan atau larutan karena difusi melalui membran yang permeabel (dapat dilewati cairan); misalnya, penyerapan air biji yang sedang berkecambah
(*osmosis*)

P

-padat

kepadatan populasi

jumlah individu suatu jenis flora atau fauna dalam suatu areal dengan luas tertentu dan pada waktu tertentu

(*population density*)

panmiksisi

antariak individu-individu dalam suatu populasi secara luas, yang setiap individunya mempunyai potensi kemampuan kawin dengan individu lainnya

(*panmixis*)

parasit

organisme yang makan bagian badan inang, biasanya tanpa mematikan inang itu

(*parasite*)

parasit fakultatif

organisme yang hidupnya menggantungkan diri kepada kehidupan lain tetapi bukan sebagai parasit mutlak

(*facultative parasite*)

partenogenesis

perkembangan dengan pertumbuhan langsung nutfah dari sel telur tanpa pembuahan oleh unsur jantan

(*parthenogenesis*)

pelagik

(1) sifat ikan yang hidup di lapisan permukaan perairan pantai atau perairan lainnya; (2) organisme yang hidup dekat atau pada dasar kolam air; disebut juga **bentos**
(*pelagic*)

penetran

frekuensi gen dominan atau homozigot yang dinyatakan dalam fenotipe
(*penetrant*)

pengaruh padat populasi

pengaruh terhadap individu dalam suatu populasi yang besarnya tergantung dari banyaknya individu per satuan luas dalam populasi
(*influence of population density*)

perahu berlantai kaca

perahu yang sebagian lantainya terbuat dari kaca sebagai kemudahan untuk dapat menyaksikan taman laut di bawahnya
(*glass bottom boat*)

perifiton

jasad-jasad, baik nabati maupun hewani, yang hidup melekat pada batang atau pada permukaan benda yang terletak di atau muncul keluar dari permukaan dasar perairan
(*periphyton*)

-pijah**pemijahan**

pelepasan telur-telur dan sperma pada suatu lokasi agar terjadi proses pembuahan
(*spawning*)

-pisah**pemisahan bebas**

(1) pewarisan gen secara terpisah pada kromosom yang berbeda;
(2) penurunan sifat induk jantan atau betina yang tidak terpengaruh oleh asal induk itu
(*independent assortment*)

piramida biomassa

struktur rantai makanan berbentuk piramida yang melukiskan dasar pi-

ramida sebagai pemakai bahan energi, dihitung dalam satuan gram berat kering per satuan luas
(*biomassa pyramida*)

plankton

jasad-jasad yang melayang secara pasif dalam air dan penyebarannya sedikit banyak tergantung kepada arus
(*plankton*)

plasma nutfah

(1) sumber daya genetik; (2) bahan (bakalan) di dalam setiap kelompok makhluk hidup yang merupakan sumber sifat keturunan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam rangka menemukan varietas unggul yang baru
(*germ plasm*)

plasmogen

faktor genetik yang terletak di dalam sitoplasma (di luar inti sel)
(*plasmogene*)

pleiotrofi

kemampuan gen untuk menimbulkan beberapa karakter dari fenotipe
(*pleiotrophy*)

ploid

jumlah himpunan kromosom dalam satu sel, seperti (satu) haploid, (dua) haploid, dan (tiga) haploid
(*ploidy*)

poikilotermal

organisme berdarah dingin; organisme yang suhu badannya biasanya sedikit lebih tinggi daripada suhu lingkungannya
(*poikilotherm*)

poliandri

perkawinan satu betina dengan lebih dari satu jantan
(*polyandry*)

polifagus

bersifat memakan beberapa spesies organisme
(*polyphagous*)

polifenisme

beberapa fenotipe yang muncul dalam populasi yang bukan disebabkan oleh perbedaan genetik
(*polyphenism*)

polimorfisme

timbulnya beberapa fenotipe dalam satu populasi pada waktu yang bersamaan
(*polymorphism*)

polimorfisme mimetik

polimorfisme pada lepidoptera yang beberapa bentuknya mirip spesies lain yang tidak digemari pemangsa; seringkali terbatas pada betina
(*mimetic polymorphism*)

polimorfisme transien

polimorfisme yang terjadi selama periode penggantian alel oleh alel unggul
(*transient polymorphism*)

poliploidi

jumlah himpunan kromosom dalam nukleus dalam kelipatan 3, 4, 5, dan seterusnya dari jumlah haploidnya
(*polyploidy*)

pondok jaga

bangunan tempat petugas mengawasi dan menjaga keamanan daerah sekitarnya dan dapat ditinggali
(*guard post*)

pondok wisata

bangunan yang berada dalam kawasan taman nasional yang disewakan sebagai tempat menginap bagi pengunjung
(*tourism post*)

populasi

(1) kumpulan jasad hidup yang berspesies sama, yang secara bersama mendiami atau menghuni suatu tempat tertentu dan dalam waktu tertentu;
(2) segenap anggota kelompok flora atau fauna dari suatu spesies yang

berdomisili di dalam suatu ruang atau lingkungan hidup tertentu; (3) kumpulan individu atau organisme sejenis yang berada dalam kawasan dan waktu tertentu

(population)

populasi berlebih

keadaan populasi yang berada di atas atau melampaui daya dukung lingkungan

(overpopulation)

populasi terbuka

populasi yang terbuka untuk lalu lintas gen

(open population)

populasi tertutup

populasi yang tidak mengalami masukan genetik selama mutasi

(close population)

pos jaga

bangunan tempat petugas melaksanakan kegiatan pengamanan dan pengawasan daerah sekitarnya terhadap aktivitas manusia

(guard post)

potensi

kandungan gejala alam dari suatu kawasan

(potency)

potensi kembang biak

kemampuan untuk kembang biak seekor betina

(propagational or multiplicativeal potency)

preadaptasi

penyesuaian karena adanya beberapa sifat perpindahan peluang hidup atau habitat

(preadaptation)

predator

golongan binatang yang memakan jenis binatang lain untuk memperoleh energi bagi tubuhnya

(predator)

preformisme

paham yang menyatakan bahwa telur (sperma atau zigot) mengandung organisme dewasa dalam bentuk kecil

(preformism)

prinsip eksklusi bersaing

prinsip yang didasarkan partimbangan teoretis dan percobaan laboratorium yang menyatakan bahwa dua spesies atau lebih tidak terdapat bersama-sama apabila keduanya memerlukan suatu sumber alam yang persediaannya tidak banyak atau terbatas

(competitive exclusion principle)

prinsip Gausa

prinsip yang menyatakan bahwa dua spesies yang memiliki syarat lingkungan yang sama tidak dapat hidup bersama-sama di dalam tempat yang sama

(Gausa's principle)

produksi efisiensi neto

persentase energi yang diasimilasi untuk pertumbuhan dan reproduksi

(netto efficiency product)

produksi primer tumbuhan

asimilasi (bruto) atau akumulasi (neto) energi dan nutrisi oleh tumbuhan hijau dan autotrof lainnya

(plant primary product)

produk wisata

rangkaian berbagai jasa wisata yang kait-mengait, yang dihasilkan oleh berbagai wisata

(recreational product)

produser

kelompok tumbuhan yang mampu mengubah energi matahari menjadi bahan organik secara langsung untuk memenuhi keperluan energinya; penghasil

(producer)

program interpretasi

kegiatan yang bertujuan mendidik pengunjung untuk menghargai gejala alami dan gejala budaya yang terdapat di alam untuk memahami prinsip

ekologi yang mengatur keseimbangan lingkungan hidup
(*interpretation program*)

prokariota

jasad renik (virus, bakteri, alga hijau biru) yang tidak memiliki inti sel dan pembelahan
(*procaryota*)

produser evaluasi pernyataan dampak lingkungan

produser, proses, atau sistem evaluasi dari suatu pernyataan dampak lingkungan yang harus diikuti oleh pemimpin atau pemimpin proyek, mengenai konsekuensi dampak lingkungan yang dapat diduga dari setiap aktivitas yang diusulkan
(*evaluation procedure of life environmental impact statement*)

proses ekologis

peristiwa saling mempengaruhi antara segenap unsur pembentuk lingkungan hidup
(*ecological process*)

proses ekologis sistem pendukung kehidupan esensial

proses yang langsung berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan kelangsungan pembangunan, yaitu proses produksi bahan makanan, kesehatan, dan aspek-aspek kehidupan manusia lainnya
(*ecological processes of essential life-supporting system*)

protandri

perubahan seks jantan menjadi betina
(*protandry*)

pseudoalel

gen pada lokus yang berdekatan; secara fisiologi berpengaruh seperti alel, tetapi pindah silang jarang terjadi
(*pseudoallele*)

pseudopoliploidi

hubungan numerik di antara himpunan kromosom dalam kelompok spesies yang berhubungan yang dapat menimbulkan interpretasi salah, seolah-olah poliploidi
(*pseudopolyploidy*)

punah

organisme yang sudah atau dianggap lenyap dari dunia kehidupan
(*extinct*)

pusat diversifikasi

daerah geografis yang banyak memiliki galur yang dibudidayakan
(*diversification centre*)

pusat studi lingkungan

lembaga pada beberapa perguruan tinggi, tempat memperoleh pendidikan formal dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan yang menghasilkan tenaga peneliti dan penilai lingkungan, menyiapkan tenaga pengajar dan perencana, serta sekaligus pengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup
(*environmental study centre*)

R

radiasi adaptif

evolusi taksa pada tumbuhan untuk menyesuaikan diri dengan habitat baru atau untuk mengembangkan komunitas baru
(*adaptive radiation*)

ragam aditif

nilai varian rata-rata dari beberapa gen
(*additive variance*)

-rangsang

rangsangan superoptimal

rangsangan sensorik yang mendapatkan respons lebih kuat daripada rangsangan alami
(*superoptimal stimuli*)

rantai makanan

aliran bahan gizi dan energi dari satu organisme ke organisme lain melalui suatu rangkaian proses makanan
(*food chain*)

-rapat

kerapatan

banyaknya individu dari suatu jenis tumbuhan per satuan luas
(*density*)

ras edafik

ras yang dipengaruhi oleh sifat-sifat tanah bukan oleh faktor lingkungan lain

(*edaphic race*)

ras ekologis

takson atau kelompok terkecil dari biotipe yang serupa dalam suatu ekospesies yang beradaptasi dengan suatu kombinasi kondisi lingkungan tertentu

(*ecological race*)

ras substrat

ras lokal yang terpilih karena adanya kecocokan substrat

(*substrate race*)

rawa

genangan air dangkal yang tidak permanen dan sebagian ditutup atau ditumbuhi oleh tumbuhan yang menyembul di atas permukaan air dan berakar pada bawah atau dasar perairan; payau

(*marsh; swamp*)

rawan

biota yang dianggap segera akan masuk ke dalam kategori genting jika faktor-faktor pengancamnya tetap berlangsung

(*vulnerable*)

reboisasi

(1) kegiatan menumbuhkan hutan kembali dalam kawasan hutan; (2) penghutan kembali

(*reforestation*)

rehabilitasi

kegiatan yang bertujuan mengembalikan kondisi suatu objek, baik objek hayati maupun nonhayati, sehingga fungsinya dapat kembali atau dapat mendekati fungsi asalnya

(*rehabilitation*)

rehabilitasi kawasan hutan

kegiatan yang dilakukan terhadap kawasan hutan dan isinya (tumbuhan, satwa, dan lingkungannya) agar kondisinya dapat kembali seperti semula

atau dapat mendekati fungsi asalnya
(*forest rehabilitation*)

rehabilitasi satwa

kegiatan mengembalikan kondisi satwa sehingga ia menjadi sehat dan berdaya kembali setelah sakit atau dikurung agar dapat bertahan hidup di alam bebas
(*animal rehabilitation*)

reklamasi

pemulihan kembali ke bentuk asli atau bentuk alaminya
(*reclamation*)

rekombinasi

tersusunnya kembali gen-gen yang berhubungan seperti sediakala setelah terjadinya kawin silang-balik
(*recombination*)

rekomendasi Bali

dasar-dasar pelaksanaan Deklarasi Bali yang diajarkan oleh Kongres Taman Nasional se-Dunia pada tanggal 11 — 22 Oktober 1982 di Bali
(*Bali Recommendation*)

rekreasi alam terbuka

rekreasi yang dilakukan di alam terbuka
(*outdoor recreation*)

rekreasi ekstensif

rekreasi yang menggunakan kelengkapan sangat sederhana dalam bentuk lintas jalan kaki, lintas jalan bersepeda, lintas alami, lintas dengan rintangan, tempat parkir, dan tempat piknik
(*extensive recreation*)

rekreasi intensif

rekreasi yang menggunakan berbagai kelengkapan rekreasi berupa lapangan olahraga, lapangan bermain, ruang penerangan, dan sebagainya
(*intensive recreation*)

rekreasi liburan

rekreasi yang dilakukan di luar rumah selama masa liburan
(*holiday recreation*)

rekreasi pantai

rekreasi di alam terbuka yang dilakukan di tepi pantai, danau, terusan, dan rawa

(beach recreation)

rekreasi pasif

rekreasi yang dilakukan tanpa atau dengan sedikit menggunakan tenaga

(pasive recreation)

rekreasi tirta

rekreasi yang dilakukan di perairan

(waters recreation)

-rekrut**perekruitian**

pertambahan individu dalam populasi yang terjadi bukan karena reproduksi

(recruitment)

relik

organisme hidup, populasi, atau komunitas peninggalan zaman purba yang dapat bertahan diri

(relict)

relung

posisi atau status organisme dalam suatu komunitas dan ekosistem tertentu, yang merupakan akibat adaptasi struktural, tanggap fisiologis, serta perilaku spesifik organisme itu; nis

(niche)

rencana tapak taman

uraian dan gambaran secara lengkap dan menyeluruh mengenai kebutuhan sarana fisik taman nasional, yang meliputi jenis, bentuk, mutu, konstruksi, jumlah, atak, dan penataan ruang

(park site plan)

-resesif**keresesisfan**

kegagalan suatu gen untuk menunjukkan fenotipenya pada heterozigot

(recessiveness)

risiko lingkungan

faktor atau proses lingkungan dalam udara, air, atau bumi pada kemungkinan tertentu akan menghambat atau meniadakan dipenuhinya kebutuhan hidup manusia
(*environmental risk*)

respirasi

asimilasi metabolik dari oksigen diikuti dengan pengeluaran energi, CO₂, dan air oleh perombakan bahan organik
(*respiration*)

respons aklimatori

perubahan timbal balik dalam morfologi atau histologi suatu organisme sebagai respons terhadap perubahan lingkungan
(*acclimatory responce*)

respons fungsional

perubahan dalam derajat pemangsaan seekor pemangsa akibat perubahan kepadatan mangsa
(*functional responce*)

respons numerik

perubahan dalam pertumbuhan populasi pemangsa karena kepadatan populasi mangsa
(*numerical responce*)

respons perkembangan

repons yang diperoleh suatu organisme yang ditentukan oleh keadaan lingkungan
(*development responce*)

respons reguler

respons fisiologis atau tingkah laku organisme yang cepat dan timbal balik akibat adanya perubahan lingkungan
(*reculatory responce*)

restorasi

perbaikan yang dilakukan pada suatu objek agar dapat kembali atau pulih mendekati bentuk atau kondisi awalnya; pemugaran
(*restoration*)

-rintis**perintis lingkungan :**

seseorang yang telah berjasa luar biasa dalam melakukan perbaikan lingkungan hidup yang rusak
(*environment pioneer*)

riparian

daerah sepanjang tepian sungai atau danau
(*riparian*)

risalah hutan

keterangan ringkas mengenai potensi hutan
(*forest description*)

-rumah**berumah dua**

tumbuhan yang hanya mempunyai benang sari atau putik
(*dioecious*)

berumah satu

(1) menunjuk kepada suatu tanaman dengan beberapa bunga yang hanya mengandung benang sari dan bunga yang lain dengan hanya satu atau lebih putik pada tanaman yang sama, misalnya jagung; (2) satwa atau tanaman yang sejenis kelamin majemuk
(*monoecious*)

-rusak**perusakan lingkungan**

tindakan yang mengakibatkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat-sifat fisik dan/atau hayati lingkungan, yang mengakibatkan lingkungan itu kurang atau tidak berfungsi
(*environmental destruction*)

S

-sadar

kesadaran sumber daya

kesadaran akan terbatasnya sumber daya alam serta hubungan antarsumber daya yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi
(*resources awareness*)

-saing

persaingan langsung

individu yang tersingkirkan (ditolak) oleh individu lain karena tingkah lakunya yang agresif atau karena toksin yang dikeluarkannya
(*direct competition*)

pesaing

binatang atau tumbuhan yang berada di dalam suatu daerah tertentu yang bersaing (saling berebut) dengan binatang lain dalam kegiatan mencari makan
(*competitor*)

-saji

penyajian evaluasi lingkungan

telaah secara garis besar tentang kegiatan yang sedang dilaksanakan, rona lingkungan pada saat penyajian itu dibuat, dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut, dan rencana tindakan pengendalian dampak negatifnya
(*initial of environmental evaluation*)

penyajian informasi lingkungan

telaah secara garis besar tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, rona lingkungan tempat kegiatan, kemungkinan timbulnya dampak lingkungan oleh kegiatan tersebut, dan rencana tindakan pengendalian dampak negatifnya

(*initial of environment information*)

-sakit**penyakit**

gangguan pada organisme yang disebabkan oleh parasit, kekurangan gizi, atau oleh faktor-faktor fisik-kimiawi lingkungan

(*disease*)

saltasi

perubahan yang terjadi secara tiba-tiba

(*saltation*)

-sanggrah**pesanggrahan**

(1) bangunan tempat pengunjung dapat menginap; (2) bangunan yang disediakan bagi para petugas dan pengunjung untuk tinggal sementara dan bermalam

(*guest house*)

sanitasi

hal yang berhubungan dengan tata lingkungan bangunan (pembuangan kotoran, sumber air, dan lain-lain) sehingga dapat menjamin terciptanya kondisi yang sehat

(*sanitation*)

SAR

kegiatan pencarian dan usaha penyelamatan dalam keadaan darurat

(*SAR; search and rescue*)

sarana pengelolaan

bangunan atau alat yang disediakan untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan kawasan konservasi

(*management facility*)

sarana wisata

bangunan atau alat yang disediakan untuk memberikan kemudahan, kelan-

caran, kenyamanan, dan keselamatan pengunjung dalam melakukan kegiatan rekreasi di dalam kawasan konservasi
(*tour and recreation facility*)

satwa

semua binatang, baik yang liar maupun yang dipelihara oleh manusia
(*animal*)

satwa buru

satwa liar yang menurut undang-undang atau peraturan telah ditetapkan untuk dapat diburu
(*hunting animal*)

satwa langka

satwa yang keadaan penyebarannya sangat terbatas, hanya ada di satu atau beberapa daerah, atau jumlah populasinya sangat terbatas
(*endangered animal*)

satwa liar

semua binatang yang hidup di darat dan di air yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia
(*wild animal*)

satwa migran

satwa yang berpindah tempat secara teratur dalam waktu dan ruang tertentu
(*migratory animal*)

-sebar

penyebaran

kehadiran kelompok organisme di dalam ruang dan waktu
(*distribution*)

segregasi

peristiwa terpisahnya pasangan gen yang terjadi dalam proses mitosis
(*segregation*)

selam

olahraga berenang masuk air sampai ke kedalaman yang jauh dari permukaan air
(*diving*)

-selamat

penyelamatan lingkungan

upaya untuk menyelamatkan lingkungan hidup dari kerusakan
(*environmental preservation*)

seleksi alami

perubahan secara perlahan-lahan; pada organisme yang memiliki karakteristik tertentu dalam lingkungannya akan memberikan lebih banyak keturunan daripada organisme yang berkarakteristik lemah
(*natural selection*)

seleksi buatan

seleksi oleh manusia pada tanaman dan binatang yang memiliki kualitas yang diinginkan untuk mendapatkan perbaikan sifatnya dan untuk dikembangbiakkan
(*artificial selection*)

seleksi habitat

proses penyebaran individu pada habitat yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya
(*habitat selection*)

seleksi kanalisasi

seleksi gen dalam pengembangan galur agar fenotipe kurang peka terhadap lingkungan dan genetik dapat dihilangkan atau dapat dimantapkan
(*canalization selection*)

seleksi menyempit

seleksi dalam satu keluarga atau keturunan melalui persaingan dan kerja sama untuk meningkatkan kemandirian lingkungan
(*sibling selection*)

seleksi seksual

perkawinan selektif, seperti pemilihan pasangan tertentu oleh binatang betina terhadap jantan, yang disebabkan oleh penampilan jantan yang menarik, seperti warna, bentuk tubuh, dan suara
(*sexual selection*)

selter

bangunan untuk tempat berteduh bagi para pengunjung
(*shelter*)

semafor

pengiriman berita dengan menggunakan sandi gerakan bendera
(*semaphore*)

semispecies

(1) populasi yang telah memiliki beberapa syarat untuk menjadi spesies;
(2) taraf antara spesies dan subspecies
(*semispecies*)

sengketa

pertentangan antara dua kepentingan terhadap suatu daerah areal hutan
(*conflict*)

senjata bius

senjata yang digunakan untuk membius binatang
(*capture gun*)

senorkeling

menyelam di bawah permukaan air dengan menggunakan alat senorkel
(*snorkling*)

senospecies

spesies-spesies yang saling berhubungan sehingga dapat terjadi pertukaran gen secara terbatas melalui hibridisasi
(*senospecies*)

sensus satwa liar

pencacahan satwa liar di lapangan dengan intensitas contoh 100%
(*wild animal census*)

sentromer

daerah khusus pada kromosom yang menjadi tempat menempelnya gendong
(*centromera*)

-sesuai**penyesuaian kondisi**

proses memperoleh kemampuan mengadakan respons terhadap rangsangan dengan reaksi yang sesuai terhadap rangsangan tersebut
(*conditioning*)

serasah

dedaunan, ranting, dan bagian tumbuhan lainnya yang jauh dan terkumpul pada permukaan tanah
(*litter*)

sere

rangkaian dari proses perubahan yang berurutan dalam suksesi alam
(*sere*)

siklomorfosis

proses perubahan bentuk pada suatu populasi yang memiliki sifat genetik yang sama yang disebabkan oleh adanya pengaruh musim
(*cyclomorphosis*)

siklus takson

siklus perluasan dan pembentukan daerah geografis spesies atau kategori takson yang lebih tinggi
(*taxon cycle*)

simbiosis

kerja sama antara dua spesies yang dapat bersifat parasit atau saling menguntungkan
(*symbiosis*)

-simpang**penyimpangan genetik**

perubahan frekuensi tiap-tiap gen dalam suatu populasi yang diakibatkan oleh malapetaka alam atau campur tangan manusia
(*genetic drift*)

simpatri

keberadaan dua atau lebih populasi dalam kondisi berkembang biak daerah jelajah individu populasi lain
(*sympatry*)

sistem

kesatuan yang terdiri atas beberapa komponen
(*system*)

sistem kawin

pola perkawinan antarindividu dalam populasi
(*mating system*)

sistron

(1) gen yang berfungsi; (2) jumlah lokasi pada lokus gen yang mengatur suatu fungsi, misalnya pembentukan enzim

(*cistron*)

speleologi

ilmu tentang seluk-beluk gua

(*speleology*)

speleorop

tambang yang digunakan untuk menaiki dan/atau menuruni gua; tambang gua

(*speleorope*)

spesialisasi

pembatasan kegiatan organisme atau populasi pada sebagian lingkungannya

(*specialization*)

spesialisasi antara habitat

keterbatasan penyebaran suatu populasi pada habitat yang sempit

(*between habitat specialization*)

spesiasi

pemisahan suatu populasi menjadi beberapa satuan evolusi yang tidak tergantung dan terisolasi secara reproduktif

(*speciation*)

spesiasi alopatrik

pemisahan suatu populasi menjadi dua atau lebih satuan evolusi akibat isolasi reproduktif yang dibebani pemisahan geografis dari dua subpopulasi

(*allopatric speciation*)

spesiasi geografis

spesiasi yang terjadi karena isolasi geografis

(*geographic speciation*)

spesiasi semigeografis

pemisahan spesies sepanjang garis intergradasi sekunder atau sepanjang garis kontras ekologis

(*semigeographic speciation*)

spesiasi simpatrik

perusahaan reproduktif yang terjadi di antara segmen-segmen atau populasi

(*sympatric speciation*)

spesies

klasifikasi taksonomi yang membagi jenis (genus) ke dalam kumpulan individu yang mempunyai hubungan dan karakteristik yang sama

(*species*)

spesies eksotik

spesies yang bukan spesies asli untuk daerah tertentu

(*exotic species*)

spesies menyempit

dua populasi yang sifat morfologisnya sama, tetapi bereproduksi di tempat yang terpisah

(*sibling species*)

spesies nondimensional

konsep spesies yang dicirikan oleh dem (*deme*) yang tidak dapat saling bertengkar meskipun tidak dihambat oleh waktu dan ruang

(*nondimensional species*)

spesies oportunistik

spesies yang memanfaatkan kesempatan atau keadaan lokal yang bersifat sementara

(*opportunistic species*)

spesies politipik

spesies yang memiliki banyak subspecies

(*polytipic species*)

spesies primitif

spesies binatang yang pertama atau asli yang merupakan awal dari tingkatan evolusi

(*primitive species*)

spesies unggul

sekelompok spesies yang memiliki sifat-sifat unggul

(*super species*)

spesimen

sebagian atau keseluruhan tumbuhan atau binatang yang digunakan sebagai contoh ras atau spesies, terutama dipakai untuk keperluan penelitian atau koleksi
(*specimen*)

stadia

tingkat pertumbuhan flora dalam proses suksesi
(*stadia*)

stasiun penelitian

prasarana dan sarana kawasan konservasi yang diperuntukkan sebagai kemudahan kegiatan penelitian
(*research station*)

stratifikasi

pembentukan lapisan-lapisan
(*stratification*)

studi evaluasi lingkungan

telaah secara cermat dan mendalam tentang dampak penting suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan
(*environment evaluation study*)

suaka alam

kegiatan melindungi suatu kawasan yang mempunyai ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keragaman jenis-jenis tumbuhan dan satwa beserta tata lingkungannya
(*nature reserve*)

suaka alam laut

wilayah yang dapat berupa gugusan karang, atol, kepulauan, pesisir, dan perairan yang karena keadaan sifat wilayahnya perlu dibina dan dipertahankan keanekaragaman biota, tipe ekosistem, gejala, dan keunikan alamnya bagi kepentingan plasma nutfah, ilmu pengetahuan, dan pembangunan pada umumnya dan karena fungsinya dapat dibedakan menjadi cagar alam laut dan suaka margasatwa laut
(*marine reserve*)

suaka margasatwa

suaka alam yang ditetapkan sebagai tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan budaya serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional
(*game reserve*)

suaka margasatwa laut

suaka alam laut yang ditetapkan sebagai tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional
(*marine game reserve*)

sublitoral

lingkungan hidup benthik yang terletak di antara ketinggian air laut pada waktu air surut dan dasar laut yang mencapai kedalaman ± 200 meter
(*sublitoral*)

subspesies

subpopulasi dalam suatu spesies yang dibedakan secara morfologis, fisiologis dan/atau tingkah laku
(*subspecies*)

suhu ambang batas terendah

suhu keliling; di bawah suhu ini binatang homeotermik (berdarah panas) harus memproduksi panas untuk mempertahankan suhu badannya
(*lower critical ambient temperature*)

suksesi

proses perubahan alami masyarakat tumbuh-tumbuhan yang terjadi secara dinamis, hidup, dan tumbuh, serta terbentuk secara berangsur-angsur melalui tahapan invasi, adaptasi, agregasi, persaingan, penguasaan, reaksi terhadap tempat tumbuh dan proses stabilisasi
(*succession*)

suksesi tumbuhan

proses penggantian secara kronologis suatu komunitas tumbuhan atau binatang oleh komunitas lainnya sebagai reaksi terhadap beberapa perubahan lingkungan tertentu; suksesi amat jelas, terutama pada kasus-kasus terjadinya perubahan lingkungan yang drastis, seperti letusan gunung berapi, kebakaran, atau pengendapan lumpur di sungai
(*plant succession*)

sumber alam

sumber yang terbentuk karena kekuatan alami, antara lain, tanah, air dan perairan, udara dan ruang, bentang alam, angin laut, serta pasang surut air laut

(nature sources)

sumber daya

unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam hayati, sumber daya alam nonhayati, dan sumber daya buatan

(resources)

sumber daya alam hayati

sumber daya berupa organisme hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, hewan, dan tumbuhan

(biotic resources)

sumber daya budaya

semua unsur buatan manusia yang secara potensial diperlukan untuk memenuhi keperluan hidup, baik secara fisik maupun psikis; misalnya, bangunan, alat transportasi, dan teknologi

(cultural resources)

sumber daya energi

sumber daya yang menghasilkan daya/kekuatan, antara lain, air, matahari, arus laut, gas bumi, minyak bumi, batu bara, angin, tumbuhan, dan hewan

(energy resources)

sumber daya lingkungan hidup

sumber daya yang berupa kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya

(living environment resources)

sumber daya manusia

sumber daya yang menyangkut manusia, baik mengenai mutu maupun jumlahnya

(human resources)

sumber daya plasma nutfah

sumber daya yang berupa faktor keturunan yang terkandung di dalam tumbuhan dan hewan

(genetic resources)

sumber daya takterbarui

sumber daya yang tidak dapat diperbarui, tidak dapat diperbarui, atau tidak dapat pulih sesudah mengalami gangguan atau eksploitasi, misalnya, mineral dan minyak bumi

(unrenewable resources)

sumber daya takterbatas

sumber daya yang persediannya (di alam) berlimpah, misalnya sinar matahari dan udara

(unlimited resources)

sumber daya terbarui

sumber daya yang memiliki kemampuan untuk memperbarui diri, dapat diperbarui, atau dapat pulih setelah mengalami gangguan atau eksploitasi, misalnya hutan

(renewable resources)

sumber daya terbatas

sumber daya yang persediannya (di alam) terbatas; misalnya, minyak bumi

(limited resources)

sungai

bagian permukaan bumi yang, karena sifatnya, menjadi tempat air mengalir dari mata air

(river)

supralitoral

lingkungan hidup bentik berupa daratan yang masih terkena percikan gelombang pada waktu air pasang

(supralitoral)

survei

kegiatan observasi di lapangan

(survey)

-susun**susunan gen**

alternatif urutan gen pada kromosom karena pembalikan inversi, pemindahan, atau perubahan lain pada kromosom

(genetic arrangement)

T

tak cukup banyak dikenal

kurangnya informasi yang dapat menentukan kategori kelompok binatang atau tumbuhan yang diduga terancam keberadaannya
(*insufficiently known*)

takson

sekelompok organisme dalam hierarki klasifikasi; misalnya karnifora, mamalia, dan kordata
(*taxon*)

taman buru

hutan wisata yang di dalamnya terdapat satwa buru yang memungkinkan diselenggarakannya pemburuan yang teratur bagi kepentingan rekreasi
(*hunting park*)

taman hutan raya

kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami dan/atau buatan, jenis asli dan/atau tak asli untuk tujuan ilmu pengetahuan, pendidikan dan latihan, budaya, pariwisata, dan rekreasi
(*forest park*)

taman laut

wilayah lautan yang memiliki ciri berupa keindahan alam dan/atau kekhasan yang bermanfaat bagi kepentingan pariwisata, rekreasi, pen-

didikan, dan kebudayaan
(*marine park*)

taman nasional

kawasan pelestarian alam yang dikelola dengan sistem zonasi, terdiri atas zona inti dan zona-zona lain, yang dimanfaatkan untuk kegiatan ilmu pengetahuan, pendidikan dan latihan, serta rekreasi dan pariwisata; di dalamnya terdapat: (a) satu atau beberapa ekosistem yang keadaan alamnya secara fisik relatif tidak mengalami perubahan oleh manusia dengan jalan eksploitasi atau pemanfaatan lainnya; (b) jenis-jenis satwa dan tumbuhan dengan habitatnya serta tempat yang dari segi geomorfologis mempunyai arti untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, rekreasi, dan pariwisata; (c) keadaan alam yang mempunyai keindahan khusus; (d) terbuka bagi para pengunjung dengan ketentuan-ketentuan tertentu untuk tujuan ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, rekreasi, dan pariwisata
(*national park*)

taman nasional laut

areal luas yang keadaan dan sifat fisik wilayah perlu dipertahankan, baik bagi kepentingan nasional maupun internasional, dan yang memiliki contoh-contoh ekosistem yang sangat baik, cukup luas untuk rekreasi dan pendidikan, tetapi tidak mengurangi nilainya bagi kepentingan konservasi
(*marine national park*)

taman safari

kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk tujuan koleksi satwa, baik asli maupun bukan asli, yang diperuntukkan bagi kepentingan ilmu pengetahuan, kebudayaan, rekreasi, dan pariwisata
(*safari garden*)

taman wisata

hutan wisata yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, keindahan hewani, maupun keindahan alamnya sendiri, yang mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan
(*recreation park*)

taman wisata laut

wilayah yang dapat berupa gugusan karang, kepulauan, atau perairan berbatasan dengan daratan yang karena keadaan dan sifat wilayahnya perlu

dibina dan dipertahankan dengan maksud untuk pengembangan pendidikan, penyuluhan cinta alam, rekreasi, dan olahraga (*marine recreation park*).

tanah kritis

lahan yang mengalami kerusakan sedemikian rupa sehingga tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak mampu mendukung pertumbuhan tanaman secara normal (*bareland*)

-tanda

penandaan

pembuatan tanda pada tubuh satwa (*tagging*)

-tangkai

penangkaran

kegiatan pembesaran dan pengembangbiakan satwa liar dan tumbuhan alam (*breeding*)

taraf integrasi

taraf kompleksitas dalam struktur, pola, atau asosiasi yang menimbulkan sifat-sifat baru, yang tidak dapat diduga dari sifat-sifat komponennya (*level of integration*)

taraf trofik

(1) posisi rantai makanan, yang ditentukan oleh banyaknya taraf transfer energi ke taraf yang bersangkutan, yaitu (a) = produser, (b) = herbivor, (c), (d), (e) = karnivor; (2) penggolongan tanpa klasifikasi jenis, melainkan menurut cara memperoleh makanan, sebagai penghasil zat makanan, pemakai zat makanan, dan penghuni sisa bahan organik (*trophic level*)

tata guna lahan ekologi

asas penerapan zone ruang hidup serta penggunaan jenis tumbuhan paling sesuai untuk setiap zone (*ecological land use*)

-tata guna**penatagunaan hutan**

kegiatan yang dilaksanakan guna menentukan peruntukan hutan menurut fungsinya
(*forest designation*)

-taut**tautan spesies**

pertukaran stimulus dan respons yang terjadi di antara individu- individu
(*species recognition*)

teknik alpin

teknik menuruni tebing dengan menggunakan baut dan gantungan tempat menyangkutkan tali
(*alpine technique*)

teknik tali tunggal

sistem menuruni gua yang berbentuk sumuran dengan hanya memakai sebuah tali khusus untuk penelusuran gua
(*single rope technique*)

telaga

perairan terbuka dan permanen yang memiliki sungai kecil atau anak sungai yang luasnya kurang dari satu hektar
(*pond*)

telitopi

partenogenesis yang menurunkan betina tanpa pembuahan
(*thelytopy*)

telomer

material pada ujung kromosom yang memiliki sifat khas yang tidak terdapat pada bagian lain dari kromosom
(*telomere*)

teluk terlindung

daerah sepanjang pantai yang terlindung oleh pulau-pulau karang
(*protected bay*)

telur terubuk

telur ikan terubuk yang belum dipisahkan, diperoleh dengan jalan membe-

dah perut ikan betina yang sedang hamil
(*terubuk egg*)

-telusur

penelusur gua

orang yang menjelajahi gua untuk berolahraga dengan melakukan berbagai kegiatan, seperti berjalan biasa, berjalan merunduk, merayap, atau merangkak di dalamnya
(*caver*)

tempat berteduh

bangunan semi permanen atau tanpa dinding penutup yang berfungsi sebagai berlindung, berteduh, dan beristirahat
(*shelter*)

tempat kemah

daerah yang disediakan untuk kegiatan berkemah dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perkemahan
(*camping ground; camping site*)

terumbu karang

ekosistem perairan dangkal tropika dengan komunitas berbagai jenis biota laut yang secara kolektif membentuk substrat padat dalam bentukan kapur
(*coral reef*)

terumbu karang cincin

terumbu karang berbentuk cincin yang melingkari gua; kedalaman rata-rata gua dalam terumbu karang cincin adalah sekitar 45 meter; terumbu karang cincin bertumpu pada dasar yang kedalamannya di luar batas karang batu
(*atol*)

terumbu karang penghalang

terumbu karang yang berada pada berbagai jarak yang jauh dari pantai dan dipisahkan oleh suatu gua dengan kedalaman yang dapat mencapai 40 — 75 meter dan lebar puluhan km
(*barrier reef*)

terumbu karang tepi pantai

terumbu karang yang berkembang di sepanjang pantai dan mencapai kedalaman tidak lebih dari 40 meter, tumbuh ke arah permukaan dan ke arah

lajur laut terbuka
(*freeing reef; shore reef*)

tetraploid

poliploid dengan empat himpunan kromosom, biasanya akibat penggunaan jumlah kromosom diploid
(*tetraploid*)

tingkah laku sosial

interaksi langsung di antara individu yang masih sekeluarga dari satu spesies
(*social behavior*)

tipe ekosistem

bentuk hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya
(*ecosystem type*)

titik kompensasi

taraf respirasi dan fotosintesis yang mencapai keseimbangan; biasanya digunakan untuk batas bawah
(*compensation point*)

trail

jalan yang berada di dalam kawasan konservasi yang diperuntukkan bagi pengunjung untuk mencapai suatu lokasi tanpa menggunakan kendaraan bermotor
(*train; path; foot path*)

transit satwa

tempat penampungan sementara bagi satwa sebelum dipisahkan atau di-liarkan
(*animal transit*)

translokasi kromosom

perpindahan satu segmen kromosom ke kromosom yang lain
(*translocation of chromosome*)

trayektori populasi

pergerakan suatu titik pada grafik populasi yang menggambarkan perubahan simultan pada dua populasi
(*population trajectory*)

trigatra

tiga unsur kekuatan nasional yang terdiri atas sumber daya manusia, kondisi geografi, dan sumber daya lingkungan

trofik

berhubungan dengan makanan dan/atau nutrisi
(*trophic*)

-tumbuh**pertumbuhan alometrik**

pertumbuhan suatu organisme yang derajat pertumbuhan salah satu organ-nya berbeda dari bagian badan yang lain
(*allometric growth*)

tumbuhan hidup

semua jenis tumbuhan, baik yang hidup di darat maupun di air, baik yang hidup liar ataupun yang dibudidayakan
(*flora; plant life*)

tumbuhan alam

semua jenis tumbuhan yang hidup di darat dan/atau di air yang belum dibudidayakan
(*natural plant*)

tumbuhan langka

tumbuhan yang keadaan penyebarannya terbatas, hanya ada pada satu atau beberapa daerah, atau jumlah individunya sangat sedikit
(*endanger species*)

tumbuhan liar

tumbuhan yang hidup di alam bebas dan/atau dipelihara, yang masih mempunyai kemurnian jenisnya
(*wild plant*)

-tunjuk**penunjukan**

pemberitahuan tentang rencana peruntukan suatu areal di dalam kawasan hutan
(*establishment; designation*)

-turun

berketemurunan

sifat pembawaan sejak lahir karena keturunan; herediter
(*hereditary*)

ketemurunan

sifat-sifat yang diwariskan atau diturunkan; khereditas
(*heredity*)

U

-ubah

perubahan budaya

modifikasi dalam karakteristik khusus pada populasi yang diturunkan dengan jalan belajar dan bukan dengan mekanisme genetik
(*cultural change*)

uji biologi bioasei

uji atau tera kadar dan cara kerja suatu bahan melalui reaksi organisme terhadap bahan tersebut
(*bioassay biological test*)

-urai

pengurai

organisme yang menguraikan bahan-bahan organik menjadi bahan-bahan sederhana, misalnya, dalam proses pembentukan kompos karena kegiatan jasad renik atau hara tanah dan karena pengaruh faktor fisik, seperti suhu dan kelembapan
(*decomposer*)

usaha kawasan pariwisata

usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan prasarana dan sarana pengembangan pariwisata dalam kawasan
(*commercial activities on recreation area*)

usaha penangkaran

kegiatan yang berhubungan dengan penangkaran satwa liar dan tumbuhan

alam, meliputi kegiatan penangkaran dan pengelolaan sampai dengan pemasaran hasil penangkarannya
(*breeding*)

usaha penangkaran komersial

usaha penangkaran dengan tujuan perdagangan
(*commercial breeding*)

usaha penangkaran nonkomersial

usaha yang hasilnya tidak untuk diperdagangkan, seperti hobi, penelitian, ilmu pengetahuan, dan rekreasi
(*noncommercial breeding*)

usaha peternakan

usaha mengembangkan binatang ternak; biasanya untuk tujuan komersial; budi daya
(*farming*)

utuh

sifat sumber daya alam yang tidak atau belum mengalami perubahan oleh kegiatan manusia
(*entire*)

V

vandalisme

perbuatan yang bertentangan dengan etika karena motif, cara, dan tujuannya mengganggu dan merusak pemandangan, keserasian, keaslian, dan keutuhan lingkungan
(*vandalism*)

variasi geografis

(1) perbedaan antara segregat populasi secara spatial dari suatu jenis organisme; (2) perbedaan populasi dalam dimensi ruang
(*geographic variation*)

variasi meristik

variasi dalam karakter yang dapat dihitung, misalnya, jumlah ruas tulang belakang, sisik, dan jari
(*meristic variation*)

varietas

takson di bawah subspecies yang merupakan populasi beberapa biotipe dengan sifat-sifat morfologi yang jelas serta mempunyai daerah penyebaran secara lokal yang tegas dalam daerah penyebarannya
(*variety*)

vegetasi

jumlah tumbuh-tumbuhan yang terdapat pada suatu daerah tertentu; juga tumbuh-tumbuhan yang menutupi sebagian atau seluruh permukaan bumi
(*vegetation*)

vertebrata

binatang bertulang belakang, meliputi ikan, amfibi, reptil, burung, dan mamalia

(vertebrate)

W

wadah bina cinta alam

organisasi atau tempat untuk berlangsungnya pembinaan cinta alam
(*facilities of nature lover*)

waduk pengaman

konstruksi untuk menahan aliran air permukaan (*run off*) sehingga merupakan penampung atau waduk yang dalam musim hujan berfungsi sebagai pengendali banjir dan erosi, sedangkan dalam musim kemarau berfungsi sebagai tempat persediaan air untuk pengairan dan kebutuhan lainnya
(*check dam*)

-wakil

keperwakilan

kelengkapan contoh-contoh sumber daya alam asli dalam kawasan konservasi yang harus dilakukan upaya konservasinya
(*representativeness*)

Wallacea

wilayah peralihan yang terletak di antara batas oriental dan Australia, terdiri atas Sulawesi dan kepulauan yang termasuk Maluku dan Nusa Tenggara; wilayah peralihan Indonesia dan Australia
(*Wallacea*)

wana wisata

kawasan hutan yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, keindahan hewani, maupun keindahan alamnya sendiri; mempunyai corak

khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan budaya dan rekreasi
(*recreation forest area*)

-waris

pewarisan

penurunan sifat genetik dari induk keturunan
(*inheritance*)

warisan kekayaan alam nasional

peninggalan generasi terdahulu berupa sumber daya alam yang masih asli tersedia untuk generasi sekarang dan generasi mendatang dalam kehidupan suatu bangsa
(*national inheritance*)

widiawisata

perjalanan singkat dengan tujuan berwisata dan memperhatikan atau mempelajari sesuatu untuk menambah pengetahuan

widiawisata konservasi sumber daya alam

perjalanan bersama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melihat dan mempelajari suatu objek peninjauan yang ada hubungannya dengan konservasi sumber daya alam guna menambah pengetahuan

wilayah biogeografi

wilayah kontinen atau subkontinen yang memiliki gambaran yang seragam mengenai agihan atau penyebaran flora, fauna, dan vegetasi
(*biogeographical areal*)

wisata alam

perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai objek tujuan wisata
(*nature recreation*)

wisata bahari

bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam di laut atau perairan beserta lingkungannya
(*marine recreation*)

wisata buru

kegiatan wisata yang memanfaatkan satwa sebagai objek kegiatan berburu
(*hunting recreation*)

wisata tepian pantai

kegiatan yang dilakukan di tepi pantai, misalnya, berjemur dan mandi sinar matahari

(sea-side recreation)

wisata tirta

kegiatan wisata yang berhubungan langsung dengan air atau dilakukan di perairan pantai, danau, dan lain-lain

wisma cinta alam

bangunan yang diperuntukkan bagi pengunjung untuk dapat mengikuti kegiatan yang bersifat pendidikan konservasi

Z

zigot

telur yang dibuahi
(*zygote*)

zonasi

pembagian atau pemecahan suatu areal ke dalam beberapa bagian atau zone sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan
(*zonation*)

zonasi taman nasional

pembagian wilayah pengelolaan kawasan taman nasional ke dalam unit-unit pengelolaan (zone), sesuai dengan peruntukannya serta kondisi dan potensi kawasannya agar dapat diciptakan perlakuan pengelolaan yang tepat, efektif, dan efisien
(*zonation of national park*)

zone afotik

lapisan perairan laut yang sama sekali tidak terkena sinar matahari
(*aphotic zone*)

zone bersejarah

bagian kawasan taman nasional yang disediakan untuk menjaga atau memelihara keutuhan benda ataupun tempat yang mengandung nilai sejarah atau prasejarah
(*historical zone*)

zone budaya bersejarah

bagian kawasan taman nasional yang diperlakukan tersendiri karena mengandung manifestasi budaya manusia
(*historical culture zone*)

zone disfotik

lapisan perairan laut sampai ke kedalaman ± 1.000 meter yang menerima cahaya matahari dengan intensitas rendah dan waktu iluminasi yang sangat pendek sehingga tidak terjadi fotosintesis yang efektif
(*disphotic zone*)

zone ekonomi eksklusif

jalur laut yang terletak di luar dan berbatasan dengan laut wilayah suatu negara selebar 200 mil laut dari garis pangkal, yakni yang sama dengan garis pangkal dalam menentukan wilayah laut suatu negara (garis pantai pulau-pulau terluar)
(*exclusive economic zone*)

zone eufotik

lapisan permukaan laut yang memperoleh cahaya matahari dengan intensitas yang cukup untuk proses fotosintesis, misalnya pada algae
(*euphotic zone*)

zone inti

bagian taman nasional yang mutlak dilindungi dan tidak diperbolehkan adanya perubahan apa pun, terutama oleh aktivitas manusia
(*sanctuary zone*)

zone pemanfaatan intensif

bagian kawasan taman nasional yang dikhususkan bagi pembangunan sarana dan prasarana, terutama untuk kemudahan dalam upaya pengelolaan serta memberikan dan menyediakan fasilitas wisata, khususnya wisata alam
(*intensive use zone*)

zone pemanfaatan tradisional

bagian kawasan konservasi yang dapat dimanfaatkan secara tradisional oleh penduduk setempat, melalui berbagai kegiatan, seperti penanaman tanaman dan pengambilan ikan
(*traditional use zone*)

zone pemulihan

areal yang telah mengalami perubahan akibat ulah manusia yang tidak boleh diganggu lagi dan dibiarkan pulih keadaannya melalui proses alami

(recovery zone)

zone penyangga

areal yang disediakan untuk dibebani fungsi penghambat atau penahan gangguan tingkah laku manusia yang merugikan yang mengarah pada kawasan taman nasional

(buffer zone)

zone preservasi

bagian kawasan taman nasional yang disediakan untuk tempat berlangsungnya pengawetan lingkungan, baik lingkungan biotik maupun abiotik

(preservation zone)

zone primitif

bagian zone inti taman nasional yang tertutup bagi kegiatan manusia, kecuali kegiatan pengelolaan untuk tujuan pengawetan

(primitive zone)

zone rehabilitasi

bagian kawasan konservasi yang ditetapkan untuk dipulihkan kondisi habitatnya

(rehabilitation zone)

zone rimba

bagian kawasan taman nasional, baik fisik maupun biotik yang relatif masih asli atau hanya sedikit mengalami perubahan akibat campur tangan manusia, mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan, satwa, dan tipe ekosistem; penyediaan zone rimba ini pada hakikatnya ditujukan terutama untuk melindungi lingkungan alami, pendidikan, dan rekreasi secara terbatas

(wilderness zone)

zone wisata intensif

kawasan hutan wisata yang digunakan sebagai pusat pembangunan dan

tempat penampungan para pengunjung
(*intensive recreation use zone*)

zone wisata terbatas

kawasan hutan wisata atau objek wisata alam yang intensitas penggunaannya terbatas, misalnya, membatasi jumlah pengunjung kawasan itu
(*limited recreation zone*)

zoogeografi

ilmu pengetahuan tentang penyebaran binatang di permukaan bumi
(*zoogeography*)

PADANAN KATA
INGGRIS – INDONESIA

A

<i>abiotic</i>	abiotik
<i>abysal</i>	abisal
<i>abyssopelagic</i>	abisopelagik
<i>acclimatory</i>	respon iklimatori
<i>acrocentric chromosome</i>	kromosom akrosentrik
<i>aculturization</i>	akulturisasi
<i>adaptability</i>	adaptabilitas
<i>adaptation</i>	adaptasi
<i>adaptive radiation</i>	radiasi adaptif
<i>adaptive zone</i>	daerah adaptif
<i>additive variance</i>	ragam aditif
<i>adoption</i>	adopsi
<i>adventure</i>	avontur
<i>afforestation; green movement</i>	penghijauan
<i>agnostic</i>	agnostik
<i>allele</i>	alel
<i>allelopathy</i>	alelopati
<i>allometric growth</i>	pertumbuhan alometrik
<i>alopatric</i>	alopatrik
<i>alopatric speciation</i>	spesiasi alopatrik
<i>allopolyploid</i>	alopoliploid
<i>alpine technique</i>	teknik alpin
<i>altruism</i>	altruisme
<i>amphibia</i>	amfibi
<i>anabolism</i>	anabolisme

<i>anadromi</i>	anadromy
<i>anaerobic</i>	anaerobik
<i>animal</i>	fauna; satwa
<i>animal age composition</i>	komposisi umur satwa
<i>animal conservation</i>	konservasi fauna
<i>animal quarantine</i>	karantina hewan
<i>animal quota</i>	kuota satwa
<i>animal refuge area</i>	daerah pengungsian
<i>animal rehabilitation</i>	rehabilitasi satwa
<i>animal transit</i>	transit satwa
<i>anthropocentric environmental management</i>	pengelolaan lingkungan antroposentrik
<i>aphotic zone</i>	zone afotik
<i>aposematic</i>	aposematik
<i>aposematism</i>	aposematisme
<i>arboreal</i>	arboreal
<i>arboretum</i>	arboretum
<i>areal function</i>	fungsi kawasan
<i>arhenotoky</i>	arenotoki
<i>artificial insemination</i>	inseminasi buatan
<i>artificial selection</i>	seleksi buatan
<i>artioductive</i>	artioduktif
<i>aspect diversity</i>	diversitas aspek
<i>assimilation</i>	asimilasi
<i>assimilation efficiency</i>	efisiensi asimilasi
<i>association</i>	asosiasi
<i>atol</i>	terumbu karang cincin
<i>attraction</i>	atraksi
<i>attractive</i>	atraktif; menarik perhatian
<i>attractive capacity</i>	daya tarik
<i>autecology</i>	autekologi
<i>autopolyploid</i>	autopoliploid
<i>autotroph</i>	autotrof
<i>avertebrata</i>	avertebrata
<i>aves</i>	aves
<i>aviary</i>	aviari
<i>avifauna</i>	avifauna
<i>avirulent</i>	avirulen

B

<i>Bali declaration</i>	deklarasi Bali
<i>Bali recommendation</i>	rekombinasi Bali
<i>banthic</i>	bentik
<i>bareland</i>	tanah kritis
<i>basal area</i>	areal dasar; luas bidang dasar
<i>basal impact</i>	dampak basal
<i>basic line</i>	garis dasar
<i>bathibic</i>	batibik
<i>bathyal zone</i>	mintakat batial
<i>bathypelagic</i>	batipelagik
<i>beach forest</i>	hutan pantai
<i>beach recreation</i>	rekreasi pantai
<i>benthos</i>	bentos
<i>between habitat specialization</i>	spesialisasi antara habitat
<i>biennial</i>	bienial
<i>bioassay</i>	bioasai
<i>bioassay biological test</i>	uji biologi bioasai
<i>biogenesis</i>	biogenesis
<i>biogeochemical cycle</i>	daur biogeokimia
<i>biogeographical areal</i>	wilayah biogeografi
<i>biogeography</i>	biogeografi
<i>biological species concept</i>	konsep spesies biologis
<i>biomass</i>	biomassa
<i>biomass pyramida</i>	piramida biomassa
<i>biome</i>	biom; farmasi biota
<i>biosphere</i>	biosfer
<i>biospere reserve</i>	cagar biosfer
<i>biota</i>	biota
<i>biotic</i>	biotik
<i>biotic community</i>	komunitas biotik
<i>biotic environment</i>	lingkungan biotik
<i>biotic resources</i>	sumber daya alam hayati
<i>biotron</i>	biotron
<i>biotype</i>	biotipe
<i>botanical garden</i>	kebun botani

brachiation
breeding
browser
buffer zone

brakhiasi
 usaha penangkaran; penangkaran
 browser
 zone penyangga; areal penyangga;
 daerah penyangga;

C

cadaver
cadre of conservation
camouflage
campfire
camping
camping area
camping ground
camping ground; camping site
camping group area
canalization selection
canibalism
canopy
capture gun
carrying capacity
castration
catabolism
caudal; back part of nature
caudata
cave
caver
centromer
character convergence
check dam
check list
chemoautotroph
chiasma
chromatine

kadaver
 kader konservasi
 kamuflase
 api unggun
 berkemah
 areal kemah
 bumi kemah
 tempat kemah
 areal kelompok kemah
 seleksi kanalisasi
 kanibalisme
 kanopi
 senjata bius
 daya dukung
 kastrasi; kebiri
 katabolisme
 kaudal
 kaudata
 gua
 penelusur gua
 sentromer
 konvergensi karakter
 waduk pengaman
 daftar periksa
 kemoautotrof
 kiasma
 kromatin

<i>chromosom group effect</i>	efek kumpulan kromosom
<i>cistron</i>	sistron
<i>CITES appendix</i>	apendiks CITES
<i>CITES: Convention on International Trade in Endangered Special of Wild Fauna and Flora</i>	CITES
<i>climate</i>	iklim
<i>climate rule</i>	aturan iklim
<i>climatology</i>	klimatologi
<i>climax community</i>	fromasi klimaks
<i>climograph</i>	klimograf
<i>cline</i>	klin
<i>clone</i>	klon
<i>close population</i>	populasi tertutup
<i>coadaptation</i>	koadaptasi
<i>coast waters</i>	perairan pantai
<i>coevolution</i>	koevolusi
<i>coexistence</i>	koeksistensi
<i>colonization</i>	kolonisasi
<i>colony</i>	koloni
<i>commercial activities on recreation area</i>	usaha kawasan pariwisata
<i>commercial breeding</i>	usaha penangkaran komersial
<i>commercially thredtened</i>	terancam akibat komersial
<i>community</i>	komunitas
<i>compensation point</i>	titik kompensasi
<i>competition</i>	kompetisi
<i>competitive exclusion principle</i>	prinsip eksklusif bersaing
<i>competitor</i>	pesaing
<i>component</i>	komponen
<i>conditioning</i>	penyesuaian kondisi
<i>conflict</i>	sengketa
<i>conservation</i>	konservasi; pelestarian
<i>conservation area</i>	kawasan konservasi
<i>conservation education</i>	pendidikan konservasi
<i>conservationist</i>	konservasionis
<i>consumer</i>	konsumer; pemakai

<i>continuous environmental carrying capacity</i>	daya dukung lingkungan bersinambung
<i>controlling factor</i>	faktor pengatur
<i>convergency</i>	konvergensi
<i>convergent evolution</i>	evolusi konvergen
<i>coral reef</i>	terumbu karang
<i>cosmopolyd</i>	kosmopolid
<i>critical ambient</i>	ambang batas
<i>cross country</i>	lintas alam
<i>srypsis</i>	kripsis
<i>culling</i>	pengendalian populasi
<i>cultivation</i>	peladangan
<i>cultural change</i>	perubahan budaya
<i>cultural resources</i>	sumber daya budaya
<i>cycle</i>	daur
<i>cythoplasmic factor</i>	faktor sitoplasmik

D

<i>death rate</i>	laju kematian
<i>decomposer</i>	pengurai; pembusuk
<i>decomposition</i>	dekomposisi
<i>degradation</i>	degradasi
<i>delirium</i>	delirium
<i>deme</i>	dem
<i>demography</i>	demografi
<i>density</i>	kerapatan
<i>deoxyribo nucleic acid; DNA</i>	asam deoksiribonukleik
<i>determinant</i>	determinan
<i>determinism</i>	determinisme
<i>detritus</i>	detritus
<i>development responce</i>	respon perkembangan
<i>development with environmental consideration</i>	pembangunan berwawasan lingkungan
<i>diapause</i>	diapause

diffusion
dimorphism
dioecious
diploid
direct competition
disappearance rate
disease
dislocation
dispersal
dispersion
disphotic zone
distribution
diurnal
diurnal migration
diversification centre
diversity
diversity aspect
diving
dominancy
dominant hierarchy
dormancy

difusi
 dimorfisme
 berumah dua
 diploid
 persaingan langsung
 laju kepunahan
 penyakit
 dislokasi
 dispersal; penyebaran
 dispersi
 zone disfotik
 penyebaran
 diurnal
 migrasi diurnal
 pusat diversifikasi
 diversitas
 aspek diversitas
 selam
 dominansi
 hierarki dominan
 dormansi

E

ecocentric
ecogeographical rule
ecolocation
ecological capability
ecological contra line
ecological efficiency
ecological land use
ecological process
ecological processes of
essential life-supporting
system

ekosentris
 aturan ekogeografis
 ekolokasi
 kearifan ekologi
 garis kontra ekologis
 efisiensi ekologis
 tata guna lahan ekologi
 proses ekologis
 proses ekologis sistem pendukung
 kehidupan esensial

<i>ecological race</i>	ras ekologis
<i>ecology</i>	ekologi
<i>ecophenotype</i>	ekofenotipe
<i>ecospecies</i>	ekospesies
<i>ecosystem</i>	ekosistem
<i>ecosystem community of society</i>	masyarakat ekosistem
<i>ecosystem type</i>	tipe ekosistem
<i>ecotone</i>	ekoton
<i>ecotype</i>	ekotipe
<i>ectoparasite</i>	ektoparasit
<i>ectothermal</i>	ektotermal
<i>edaphic race</i>	ras edafik
<i>education and training contribution</i>	iuran wajib pendidikan dan latihan (IWPL)
<i>embriotrophy</i>	embriotrofi
<i>embryo</i>	embrio
<i>embryology</i>	embriologi
<i>emigration</i>	emigrasi
<i>enclave</i>	enklave
<i>endangered</i>	genting
<i>endangered animal</i>	satwa langka
<i>endanger species</i>	tumbuhan langka
<i>endemic</i>	endemik
<i>endoparasite</i>	endoparasit
<i>endophyta</i>	endofita
<i>endosperm</i>	endosperma
<i>energy conservation</i>	konservasi energi; pelestarian energi
<i>energy resources</i>	sumber daya energi
<i>entire</i>	utuh
<i>environment</i>	lingkungan
<i>environmental carrying capacity</i>	daya dukung lingkungan
<i>environmental component</i>	komponen lingkungan
<i>environmental destruction</i>	perusakan lingkungan
<i>environmental function</i>	fungsi lingkungan
<i>environmental gradien</i>	gradien lingkungan
<i>environmental impact</i>	dampak lingkungan
<i>environmental impact analysis</i>	analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal)

<i>environmental impact statement</i>	pernyataan dampak lingkungan (PDL)
<i>environmental obstacle</i>	hambatan lingkungan
<i>environmental pioneer</i>	perintis lingkungan
<i>environmental pollution</i>	pencemaran lingkungan
<i>environmental preservation</i>	penyelamatan lingkungan
<i>environmental risk</i>	risiko lingkungan
<i>environmental risk and benefit analysis</i>	analisis manfaat dan risiko lingkungan (Amril)
<i>environmental study centre</i>	pusat studi lingkungan
<i>environment evaluation study</i>	studi evaluasi lingkungan
<i>environment quality standard</i>	baku mutu lingkungan
<i>environment usage</i>	pemanfaatan lingkungan
<i>epigamic</i>	epigamik
<i>epigenetic</i>	epigenetik
<i>epigenotype</i>	epigenotipe
<i>epipelagic</i>	epipelagik
<i>epiphyte</i>	epifit
<i>epiphyton</i>	epifiton
<i>epizootic</i>	epizootik
<i>equilibrium isoline</i>	isolin keseimbangan
<i>erosian</i>	erosi
<i>ethological barrier</i>	barier tingkah laku
<i>ethology</i>	etologi
<i>establishment; decision confirmation</i>	pengukuhan
<i>establishment; designation</i>	penunjukan
<i>estiolemen</i>	estiolemen
<i>estivation</i>	estivasi
<i>estuarium</i>	estuaria
<i>euphotic zone</i>	zone eufotik; daerah eufotik
<i>euryhaline</i>	eurihalin
<i>eutrophication</i>	eutrofikasi
<i>eutrophyc</i>	eutrofik
<i>evaluation procedure of life environmental impact statement</i>	produser evaluasi pernyataan dampak lingkungan
<i>evaporation</i>	evaporasi
<i>evapotranspiration</i>	evapotranspirasi
<i>evolution</i>	evolusi

<i>exclusive economic zone</i>	zone ekonomi eksklusif
<i>exogenic; exogenetic</i>	eksogenetik
<i>exotic</i>	eksotik
<i>exotic species</i>	spesies eksotik
<i>experiment</i>	eksperimen
<i>expiration</i>	ekspirasi
<i>exploitation</i>	eksploitasi
<i>exponential rate of increasing</i>	derajat peningkatan eksponensial
<i>ex situ conservation</i>	pelestarian luar kawasan; konservasi <i>ex situ</i>
<i>extensive recreation</i>	rekreasi ekstensif
<i>external genitalia</i>	genitalia eksternal
<i>extinct</i>	punah

F

<i>facilities of nature lover</i>	wadah bina cinta alam
<i>factitious</i>	faktitus
<i>factor</i>	faktor
<i>facultative parasite</i>	parasit fakultatif
<i>farming</i>	usaha peternakan; budidaya
<i>fauling organism</i>	organisme penyusup
<i>fauna dominancy</i>	dominansi fauna
<i>feeding area</i>	areal makan
<i>feral</i>	feral
<i>fitness</i>	kebugaran
<i>flora dominancy</i>	dominansi flora
<i>flora; plant life</i>	tumbuhan hidup
<i>food chain</i>	rantai makanan
<i>foot path</i>	jalan setapak
<i>foot print; trace</i>	jejak
<i>forest</i>	hutan
<i>forest area</i>	kawasan hutan
<i>forest cover</i>	lapisan hutan
<i>forest description</i>	risalah hutan

<i>forest designation</i>	penatagunaan hutan
<i>forest inventory</i>	inventarisasi hutan
<i>forest park</i>	taman hutan raya
<i>forest rehabilitation</i>	rehabilitasi kawasan hutan
<i>formenkreis</i>	formenkreis
<i>fotosynthesis</i>	fotosintesis
<i>founder principle</i>	asas pendiri
<i>feeing reef; shore reef</i>	terumbu karang tepi pantai
<i>fresh-water hypertonic</i>	hipertonik air tawar
<i>functional responce</i>	respon fungsional

G

<i>game reserve</i>	suaka margasatwa
<i>gamete</i>	gamet
<i>Gausa's principle</i>	prinsip Gausa
<i>gene</i>	gen
<i>gene fluor</i>	aliran gen
<i>gene pool</i>	lungkan gen
<i>general waters</i>	perairan umum
<i>generative</i>	generatif
<i>genetic</i>	genetika
<i>genetic arrangement</i>	susunan gen
<i>genetic dominancy</i>	dominansi genetik
<i>genetic drift</i>	penyimpangan genetik
<i>genetic erosion</i>	erosi genetika
<i>genetic inversion</i>	inversion gen
<i>genetic locus</i>	lokus gen
<i>genetic resources</i>	sumber daya tak terbatas
<i>genitalia</i>	genitalia
<i>genome</i>	genom
<i>genotype</i>	genotipe
<i>genus</i>	jenis; genus
<i>geobotany</i>	geobotani
<i>geoffroyism</i>	geofroyisme

<i>geographical isolation</i>	isolasi geografis
<i>geographical speciation</i>	spesiasi geografis
<i>geographic variation</i>	variasi geografis
<i>germ plasm</i>	plasma nutfah
<i>germ plasm protection area</i>	daerah perlindungan plasma nutfah
<i>gerontolgy</i>	gerontologi
<i>glass bottom boat</i>	perahu
<i>Gloger's rule</i>	aturan Gloger
<i>gonad</i>	gonad
<i>gonochoristic</i>	gonokoristik
<i>gregarious</i>	gregarius
<i>guanine</i>	guanin
<i>guano</i>	guano
<i>guard post</i>	pos jaga
<i>guard post</i>	pondok jaga
<i>guest house</i>	pesanggrahan
<i>gymnophiona</i>	gimnofiona
<i>gynandromorph</i>	ginandromorf
<i>gynogenesis</i>	ginogenesis

H

<i>habitat</i>	habitat
<i>habitat analysis</i>	analisis habitat
<i>habitat selection</i>	seleksi habitat
<i>hadal</i>	hadal
<i>hallo effect</i>	efek halo
<i>haplodiploid</i>	haplodiploid
<i>haploid</i>	haploid
<i>herbarium</i>	herbarium
<i>herbicide</i>	herbisida
<i>herbivore</i>	herbivora
<i>hereditary</i>	berketemurunan; herediter
<i>heredity</i>	ketemurunan; hereditas
<i>heritability</i>	heritabilitas

<i>hermaphrodite</i>	hermafrodit
<i>herpetarium</i>	herpetarium
<i>heterchromatic</i>	heterokromatik
<i>heterocyte</i>	heterosit
<i>heterogamy</i>	heterogami
<i>heterogenity</i>	heterogenitas
<i>heterogenous</i>	heterogen
<i>heterostily</i>	heterostili
<i>heterotroph</i>	heterotrof
<i>heterotrophic organism</i>	organisme heterotrof
<i>heterozygote</i>	heterozigot
<i>higher category</i>	kategori lebih tinggi
<i>hiking</i>	haiking
<i>historical culture zone</i>	zone budaya bersejarah
<i>historical tone</i>	zone bersejarah
<i>holiday recreation</i>	rekreasi liburan
<i>holometabolic</i>	holometabolik
<i>homeiothermic</i>	homeiotermik
<i>homeostasis</i>	homeostasis
<i>homeotherm</i>	homeosterm
<i>home range</i>	daerah jelajah; jelajah
<i>homogami</i>	homogami
<i>homogenous</i>	homogen
<i>homologous</i>	homologus
<i>homologous chromosome</i>	kromosom homolog
<i>homology</i>	homologi
<i>homozigote</i>	homozigot
<i>human resources</i>	sumber daya manusiahum
<i>humus</i>	humus
<i>hunting</i>	berburu; perburuan
<i>hunting act</i>	akta buru
<i>hunting animal</i>	satwa buru
<i>hunting area</i>	lokasi buru
<i>hunting park</i>	taman berburu
<i>hunting permit</i>	izin berburu
<i>hunting recreation</i>	wisata buru
<i>hybernation</i>	hibernasi
<i>hybrid</i>	hibrid

hybridization
hydrophyte
hyperosmotic
hypolimnion

hibridisasi
 hidrofit
 hiperosmotik
 hipolimnion

I

impact
increasing benefit
inculturization
indigenous
independent assortment
industrial melanism
influence of population density
inheritance
initial of environmental
evaluation
initial of environmental
information
insectivore
in situ
in situ conservation
instar
instinct
insufficiency known
integration
intensive recreation
intensive recreation use zone
intensive use zone
intergradation line
internal genitalia
internalization
interpretation program
interspecific

dampak
 benefisiiasi
 inkluturisasi
 asli
 pemisahan bebas
 melanisme industri
 pengaruh padat populasi
 pewarisan
 penyajian evaluasi lingkungan
 penyajian informasi lingkungan
 insektivora
 in situ
 konservasi in situ
 instar
 naluri
 tak cukup banyak dikenal
 integrasi
 rekreasi intensif
 zone wisata intensif
 zone pemanfaatan intensif
 garis intergradasi
 garis internal
 internalisasi
 program interpretasi
 interspesifik

intraspecific
intrinsic rate
introduction
introgression
introgressive hybridization
inventory
irreversibility
isoallele
isolate
isolation mechanism
isophene
isotonic
*IUCN: International Union
 for Conservation of Nature
 and Natural Resources*
*IWC: International Whaling
 Commission*

intraspesifik
 laju intrinsik
 introduksi
 introgresi
 hibridisasi introgresif
 inventarisasi
 ketakterbalikan; ireresvesibilitas
 isoalel
 isolat
 mekanisme isolasi
 isofen
 isotonik
 IUCN

 IWC

K

kalpataru
karst
karyotype
kind

kalpataru
 karst
 kariotipe
 jenis; macam

L

laggard
lagoon
lake
land
landwaters

lagar
 goba
 danau
 lahan
 perairan darat

<i>larva</i>	larva
<i>lasting</i>	awet
<i>lay out analysis</i>	analisis atak
<i>lentic waters</i>	perairan lentik
<i>lethal</i>	letal
<i>lethal concentration</i>	konsentrasi letal
<i>lethal dose; LD</i>	dosis letal
<i>level of integration</i>	taraf integrasi
<i>life cycle</i>	daur hidup
<i>life form</i>	bentuk hidup
<i>life environment</i>	lingkungan hidup
<i>life environmental development</i>	pengembangan lingkungan hidup
<i>life environmental management</i>	pengelolaan lingkungan hidup
<i>life time term</i>	jangka waktu hidup
<i>limited recreation</i>	zone wisata terbatas
<i>limited resources</i>	sumber daya terbatas
<i>limnetic</i>	limnetik
<i>linkage group</i>	kelompok bertautan
<i>lithoral</i>	litoral
<i>litter</i>	serasah
<i>living environmental image</i>	citra lingkungan hidup
<i>living environment resources</i>	sumber daya lingkungan hidup
<i>local migration</i>	migrasi lokal
<i>lotic waters</i>	perairan lotik
<i>lower critical ambient temperature</i>	suhu ambang batas terendah
<i>Lydekker's line</i>	garis Lydekker

M

<i>macrogenesis</i>	makrogenesis
<i>magnum</i>	magnum
<i>Malesia area</i>	kawasan Malesia
<i>mamalia</i>	mamalia
<i>management</i>	pembinaan
<i>management facility</i>	sarana pengelolaan
<i>mangrove</i>	hutan bakau

<i>marine biota</i>	biota laut
<i>marine conservation</i>	konservasi laut
<i>marine conservation area</i>	kawasan konservasi laut
<i>marine game reserve</i>	suaka margasatwa laut
<i>marine national park</i>	taman nasional laut
<i>marine park</i>	taman laut
<i>marine recreatiakon</i>	wisata bahari
<i>marine recreation park</i>	taman wisata laut
<i>marine reserve</i>	cagar alam laut; suaka alam laut
<i>marsh; swamp</i>	rawa; payau
<i>mating system</i>	sistem kawin
<i>melanism</i>	melanism
<i>melanistic</i>	melanistik
<i>meiosis</i>	meiosis; pembelahan
<i>meristic variation</i>	variasi meristik
<i>Mendel</i>	Mendel
<i>mendelism</i>	mendelisme
<i>mesopelagic</i>	mesopelagik
<i>metacentric</i>	metasentris
<i>metamorphosis</i>	metamorfosis
<i>microhabitat</i>	mikrohabitat
<i>microorganism</i>	jasad renik
<i>migration</i>	migrasi
<i>migratory animal</i>	satwa migran
<i>mimetic polymorphism</i>	polimorfisme mimetik
<i>mimicry</i>	mimikri
<i>mitosis</i>	mitosis
<i>monòcious</i>	berumah satu
<i>monophagous</i>	monofagus
<i>mortality</i>	angka kematian; mortalitas
<i>morph</i>	morf
<i>mutagene</i>	mutagen
<i>mutant</i>	mutan
<i>mutation</i>	mutasi
<i>mutualism</i>	mutualisme
<i>mycorhyzae</i>	mikroriza
<i>myrmecophily</i>	mirmekofili

N

<i>national inheritance</i>	warisan kekayaan alam nasional
<i>national park</i>	taman nasional
<i>natural</i>	alami
<i>natural cooking</i>	cara masak alami
<i>natural education object</i>	objek bina cinta alam
<i>naturalist</i>	pengabdian lingkungan
<i>natural plant</i>	tumbuhan alam
<i>natural rareness</i>	kelangkaan alami
<i>natural recreation object</i>	objek wisata alam
<i>natural resources conservation</i>	pelestarian sumber daya alam
<i>natural resource conservation education</i>	pendidikan konservasi sumber daya alam
<i>natural selection</i>	seleksi alami
<i>nature</i>	alam
<i>nature conservation</i>	konservasi alam pelestarian alam
<i>nature conservation area</i>	kawasan pelestarian alam
<i>nature lover management</i>	pembinaan cinta alam
<i>nature lover society</i>	masyarakat pencinta alam
<i>nature phenomena</i>	fenomena alam
<i>nature recreation</i>	wisata alam
<i>nature recreation activities</i>	kegiatan wisata alam
<i>nature reserve</i>	cagar alam suaka alam
<i>nature reserve area</i>	kawasan suaka alam
<i>nature resources conservation</i>	konservasi sumber daya alam
<i>nature resources conservation campaign</i>	kampanye konservasi sumber daya alam
<i>nature sources</i>	sumber alam
<i>necton</i>	nekton
<i>negative externality production</i>	eksternalitas produksi negatif
<i>neontology</i>	neontologi
<i>neotani</i>	neotani
<i>neritic</i>	neritik
<i>net above ground productivity</i>	hasil bersih atas produktivitas dasar
<i>netto efficiency product</i>	produksi efisiensi neto

<i>neuston</i>	neuston
<i>niche</i>	relung; nis
<i>nidicolous; alticial</i>	nidikolus; piyek terondol
<i>nidifugous; precocial</i>	nidifugus
<i>night cross way</i>	jurit malam
<i>nocturnal</i>	nokturnal
<i>noncommercial breeding</i>	usaha penangkaran nonkomersial
<i>nondimensional species</i>	spesies nondimensional
<i>numerical responce</i>	respon numerik
<i>nutrien</i>	hara
<i>nymph</i>	nimfa

O

<i>observation tower</i>	menara pengamat; menara pengintai
<i>oceanic</i>	oseanik
<i>offshore</i>	perairan lepas pantai
<i>oligogenic</i>	oligogenik
<i>oligolectic</i>	oligolektik
<i>oligophagous</i>	oligofagus
<i>oligotrophic</i>	oligotrofik
<i>omnivorous</i>	omnivor
<i>open population</i>	populasi terbuka
<i>operculum</i>	operkulum
<i>opportunistic spesies</i>	spesies oportunistik
<i>organ</i>	organ
<i>organism</i>	organisme
<i>orthogenesis</i>	orogenesis
<i>oscilation</i>	osilasi
<i>osmoregulation</i>	osmoregulasi
<i>osmosis</i>	osnosis
<i>outdoor recreation</i>	rekreasi alam terbuka
<i>overpopulation</i>	populasi berlebih
<i>overturn</i>	terlangkup

P

<i>panmixis</i>	panmiksisis
<i>panorama cross road</i>	jalan lintas pemandangan alam
<i>paracentric inversion</i>	inversi parasentrik
<i>parasite</i>	parasit
<i>park site plan</i>	rencana tapak taman
<i>parthenogenesis</i>	partenogenesis
<i>particulate inheritance</i>	garis keturunan berkelompok terpisah
<i>pasive recreation</i>	rekreasi pasif
<i>pat-hole</i>	gua sumur
<i>peat forest</i>	hutan gambut
<i>pelagic</i>	pelagik
<i>penetrant</i>	penetran
<i>pericentric inversion</i>	inversi perisentrik
<i>peripheral isolation</i>	isolasi periferal
<i>periphyton</i>	perifiton
<i>phenodeviant</i>	fenodevian
<i>phenotype</i>	fenotipe
<i>pheromone</i>	feromon
<i>photo autotroph</i>	fotoautotrof
<i>photo periodism</i>	fotoperiodisme
<i>photosynthesis efficiency</i>	efisiensi fotosintesis
<i>phyletic evolution</i>	evolusi filetik
<i>plankton</i>	plankton
<i>plant conservation</i>	konservasi flora
<i>plant primary product</i>	produksi primer tumbuhan
<i>plant succession</i>	suksesi tumbuhan
<i>plasmogene</i>	plasmogen
<i>pleiotrophy</i>	pleiotrofi
<i>ploidy</i>	ploidi
<i>poaching</i>	perburuan liar
<i>poikilotherm</i>	poikilotermal
<i>polyandry</i>	poliandri
<i>polymorphism</i>	polimorfisme
<i>polyphagus</i>	polifagus
<i>polyphenism</i>	polifenisme

<i>polyploidy</i>	poliploidi
<i>polytipic species</i>	spesies politipik
<i>pond</i>	telaga; kolam
<i>population</i>	populasi
<i>population density</i>	kepadatan populasi
<i>population dynamic</i>	dinamika populasi
<i>population trajectory</i>	trayektori populasi
<i>position effect</i>	efek posisi
<i>potency</i>	potensi
<i>preadaptation</i>	preadaptasi
<i>predator</i>	predator; pemangsa
<i>preformism</i>	preformisme
<i>preservation zone</i>	zone preservasi
<i>pretended dead</i>	berangai
<i>prey</i>	mangsa
<i>prey searching image</i>	citra mencari mangsa
<i>primary forest</i>	hutan primer
<i>primitive species</i>	spesies primitif
<i>primitive zone</i>	zone primitif
<i>procaryota</i>	prokariota
<i>producer</i>	produser; penghasil
<i>production forest</i>	hutan produksi
<i>profundal zone</i>	mintakat profundal
<i>propagation</i>	perkayaan
<i>propagational or multipli- cational potency</i>	potensi kembang biak
<i>protandry</i>	protandri
<i>protected bay</i>	teluk terlindung
<i>protection</i>	perlindungan
<i>protection area</i>	kawasan lindung
<i>protection forest</i>	hutan lindung
<i>proximate factor</i>	faktor proksimat
<i>pseudoallele</i>	pseudoalel
<i>pseudopolyploidy</i>	pseudopoliploidi
<i>pure strain; pure line</i>	galur murni

Q

quality of life

kualitas hidup

R

<i>ranching</i>	pengandangan
<i>rapid zone</i>	mintakat riam
<i>rare</i>	langka
<i>rearing</i>	pembesaran
<i>recessiveness</i>	keresesifan
<i>reclamation</i>	reklamasi
<i>recombination</i>	rekombinasi
<i>recovery zone</i>	zone pemulihan
<i>recreation facility</i>	fasilitas rekreasi
<i>recreation forest</i>	hutan wisata
<i>recreation forest area</i>	wana wisata
<i>recreation park</i>	taman wisata
<i>recreational product</i>	produk wisata
<i>recruitment</i>	perekrutan
<i>reforestation</i>	reboisasi
<i>regulatory responce</i>	respons regular
<i>rehabilitation</i>	rehabilitasi
<i>rehabilitation zone</i>	zone rehabilitasi
<i>relative abundance</i>	kelimpahan relatif
<i>relict</i>	relik
<i>renewable resources</i>	sumber daya terbaruai
<i>reproductive isolation</i>	isolasi reproduktif
<i>research station</i>	stasiun penelitian
<i>reservation</i>	pancagaran
<i>reserve</i>	cagar
<i>reserve area</i>	areal cadangan
<i>resilient capacity</i>	daya lenting
<i>resources</i>	sumber daya
<i>resources awareness</i>	kesadaran sumber daya
<i>respiration</i>	respirasi
<i>restoration</i>	restorasi; pemugaran
<i>riparian</i>	riparian
<i>river</i>	sungai
<i>road; path</i>	jalan
<i>rural society</i>	masyarakat pedesaan

S

<i>safari garden</i>	taman safari
<i>safety climbing belt</i>	belai
<i>saltation</i>	saltasi
<i>sanctuary zone</i>	zone inti
<i>sanitary instalation</i>	instalasi sanitasi
<i>sanitation</i>	sanitasi
<i>SAR; search and rescue</i>	SAR
<i>sea mamalia</i>	mamalia laut
<i>sea-side recreation</i>	wisata tepian pantai
<i>seasonal dimorphism</i>	dimorfisme musiman
<i>seasonal migration</i>	migrasi musiman
<i>secondary forest</i>	hutan sekunder
<i>secondary integration</i>	integrasi sekunder
<i>segregated hybrid</i>	hibrid segregat
<i>segregation</i>	segregasi
<i>selective cleath</i>	kematian selektif
<i>semaphore</i>	semafor
<i>semigeographic speciation</i>	spesiasi semigeografis
<i>semispecies</i>	semispecies
<i>senospecies</i>	senospecies
<i>sere</i>	sere
<i>serviceable water-system condition</i>	kondisi tata air yang baik
<i>sexual dimorphism</i>	dimorfisme seksual
<i>sexual selection</i>	seleksi seksual
<i>shelter</i>	selter; tempat teduh
<i>sibling selection</i>	seleksi menyempit
<i>sibling species</i>	species menyempit
<i>side effect</i>	efek samping
<i>single rope technique</i>	teknik tali tunggal
<i>snorkling</i>	senorkeling
<i>social adaptation</i>	adaptasi sosial
<i>social behavior</i>	tingkah laku sosial
<i>social facility</i>	fasilitas sosial
<i>social group</i>	kelompok sosial

<i>society</i>	kelompok organisme
<i>soil conservation</i>	pengawetan tanah; konservasi tanah
<i>soil washing leaching</i>	pencucian tanah
<i>source</i>	mata air
<i>spawning</i>	pemijahan
<i>specialization</i>	spesialisasi
<i>speciation</i>	spesiasi
<i>species</i>	spesies
<i>species group</i>	kelompok spesies
<i>species conservation</i>	pelestarian spesies
<i>species preservation</i>	pengawetan species
<i>species recognition</i>	tautan spesies
<i>specimen</i>	spesimen
<i>speleology</i>	speleologi
<i>speleorope</i>	speleorop; tambang gua
<i>stable; fence</i>	kerangkeng
<i>stadia</i>	stadia
<i>steadiness</i>	kemantapan
<i>stenothermal organism</i>	organisme stenotermal
<i>strain</i>	galur
<i>strata</i>	lapisan tajuk
<i>stratification</i>	stratifikasi
<i>sublitoral</i>	sublitoral
<i>subspecies</i>	subspesies
<i>substrate race</i>	ras substrat
<i>succession</i>	suksesi
<i>super gene</i>	gen unggul
<i>superoptimal stimuli</i>	rangsangan superoptimal
<i>super species</i>	spesies unggul
<i>suppressor gene</i>	gen penekan
<i>supralitoral</i>	supralitoral
<i>survey</i>	survei
<i>sustain</i>	lestari
<i>symbiosis</i>	simbiosis
<i>sympatric speciation</i>	spesiasi simpatrik
<i>sympatry</i>	simpatri
<i>synthetic lethal</i>	letal sintetik
<i>system</i>	sistem

systemic mutation
switch gene

mutasi sistemik
gen alih

T

tagging
taxon
taxon cycle
taxonomic category
telomere
temperature coefficient
terrestrial organism
terubuk egg
tetraploid
thelytopy
thermal conductance
thinning
threatened
tour and recreation facility
tour destination area
tourism post
tourism service
traditional use zone
trail; path; foot path
transient polymorphism
transit stable
translocation of chromosome
transpiration efficiency
trophic
tropical rain forest
trophic level
tropic structure

penandaan
takson
siklus takson
kategori taksonomi
telomer
koefisien suhu
organisme terestrial
telur terubuk
tetraploid
telitopi
konduktan termal; hantaran termal
penjarangan
terancam
sarana wisata
daerah tujuan wisata
pondok wisata
pelayanan wisata; jasa pariwisata
zone pemanfaatan tradisional
trail
polimorfisme transien
kandang transit
translokasi kromosom
efisiensi transpirasi
trofik
hutan hujan tropika
taraf trofik
bentuk tropik; struktur tropik

U

ultimate factor
unlimited resources
unrenewable resources
up welling
usage conservation

faktor ultimat
 sumber daya tak-terbatas
 sumber daya takterbarui
 gerakan air vertikal
 pelestarian pemanfaatan

V

vandalims
variety
vegetation
vertebrata
vulnerable

vandalisme
 varietas
 vegetasi
 vertebrata
 rawan

W

Wallacea
Wallace's line
watching post
water capturing
water quality criterion
watershed
watershed management
waters recreation
Weber's line
wild animal
wild animal censes
wild animal management
wild animal panoramic
cross road

Wallacea
 garis Wallace
 gardu pandang
 pengumpul air
 kriteria kualitas air
 daerah aliran sungai (DAS)
 pengelolaan daerah aliran sungai
 rekreasi tirta
 garis Weber
 satwa liar
 sensus satwa liar
 bina binatang liar
 jalan lintas pemandangan satwa liar

wilderness zone
wild plant

zone rimba
tumbuhan liar

Y

Y-chromosome

kromosom-Y

Z

zonation
zonation of natural park
zone
zoogeography
zoological garden
zygote

zonasi
zonasi taman nasional
mintakat
zoogeografi
kebun binatang
zigot

